

BALAI BESAR PENGEMBANGAN
PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN VOKASI
(BBPPMPV) PERTANIAN

LAPORAN KINERJA
(LAKIN)

TA. 2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI

@bbppmpvpertanian.kemdikbud @bbppmpvpertanian 08118165003



DISUSUN OLEH TIM SAKIP

Ketua I :
Hedi Holidin, S.P., M.Si.

Ketua II :
Bambang Iriyanto, S.H.

Anggota:
1. Lina Yanuarti, S.E.
2. Restu Aulia Ulfah, S.T.
3. Dedi Mulyadi, S.P.
4. Wawan Setiawan, S.Pd.,
5. Budi Radiansyah, S.E.,
6. Ponco Setiono, S.E., M.Ak.
7. En Nadhrah Badri, S.Pt., M.T
8. Eva Ummi NS., S.Si,
9. Nungky Fitri Fadila, S.ST.

TELAH DIREVIU OLEH TIM SPI

Suprijadi, S.T.P., M.Si.
Widi Setyogati, S.Pi., M.Si.
Ir. Susilawati
Ani Laga, SP.
Daniel Daniawan, SE.
Budiyarto, SP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021 dengan tepat waktu. Hal ini sebagai pelaksanaan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran trategis beserta indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian 2021.

BBPPMPV Pertanian pada tahun 2021 menetapkan 2 Sasaran Kegiatan dan 5 Indikator Kinerja Kegiatan. Secara umum BBPPMPV Pertanian telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.
Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun terdapat kendala yang dihadapi dan perlu diselesaikan. Kendala tersebut diantaranya adalah adanya perubahan pagu anggaran hingga tingkat komponen kegiatan untuk mendukung kebijakan *refocusing* anggaran pada akhir Semester I. Atas dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, kendala tersebut dapat segera teratasi.

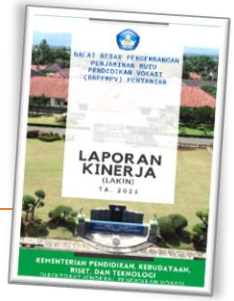
Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dicapai BBPPMPV Pertanian tahun 2021. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/ kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja BBPPMPV Pertanian ini.

Cianjur, Januari 2022
Kepala,

Dr. Raden Ruli Basuni, MP.
NIP. 196502201990011001

Daftar Isi



KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL ..... **iii**
IKHTISAR EKSEKUTIF ..... **iv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Gambaran Umum 1
B. Dasar Hukum 3
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi 4
D. Isu-Isu Strategis 5

BAB II PERENCANAAN KINERJA **6**

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA **11**
A. Capaian Kinerja 13
B. Realisasi Anggaran 36

BAB IV PENUTUP **42**

LAMPIRAN-LAMPIRAN
1. **Dokumen Perjanjian Kinerja**
2. **Dokumen Pengukuran Kinerja**
3. **Lembar Pernyataan Telah Direviu**

Daftar Gambar, Grafik/Diagram dan Tabel



DAFTAR GAMBAR



Gambar 1.1. Peta Sebaran SMK Pertanian 2
Gambar 1.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi 4
Gambar 3.1. Capaian Berbagai Indikator Kinerja BBPPMPV Pertanian 10

DAFTAR GRAFIK/ DIAGRAM



Grafik 1.1 Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan Terakhir 2
Grafik 3.1. Persentase Capaian IKK TA. 2021 11
Grafik 3.2. Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran Setiap Bulan .. 37
Grafik 3.3. Daya Serap Anggaran Berdasarkan Kelompok Rincian Output 37
Grafik 3.4. Daya Serap Anggaran Berdasarkan Kelompok Jenis Belanja 37
Grafik 3.5. Daya Serap Anggaran Berdasarkan Kelompok IKK 38

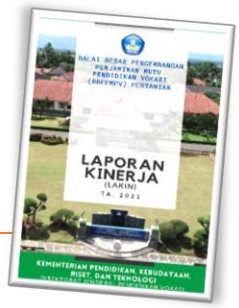
DAFTAR TABEL



Tabel 2.1 Tujuan Strategis BBPPMPV Pertanian Tahun 2020 - 2024 7
Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan BBPPMPV Pertanian 7
Tabel 2.3 Perubahan Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian Tahun 2021 8
Tabel 3.1 Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian TA. 2021 11
Tabel 3.2 Pengukuran Kinerja BBPPMPV Pertanian TA 2021 12
Tabel 3.3 Perubahan Komponen Pendukung IKK 1.1. Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri 14
Tabel 3.4 Rincian Capaian IKK 1.1. Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri 16
Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 1.1. Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri 16
Tabel 3.6 Perubahan Komponen Pendukung IKK 1.2. Jumlah Kepala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Kapasitas Manajerial Berbasis Industri 20
Tabel 3.7 Rincian Capaian Kinerja IKK 1.2. Jumlah Kepala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Kapasitas Manajerial Berbasis Industri 20

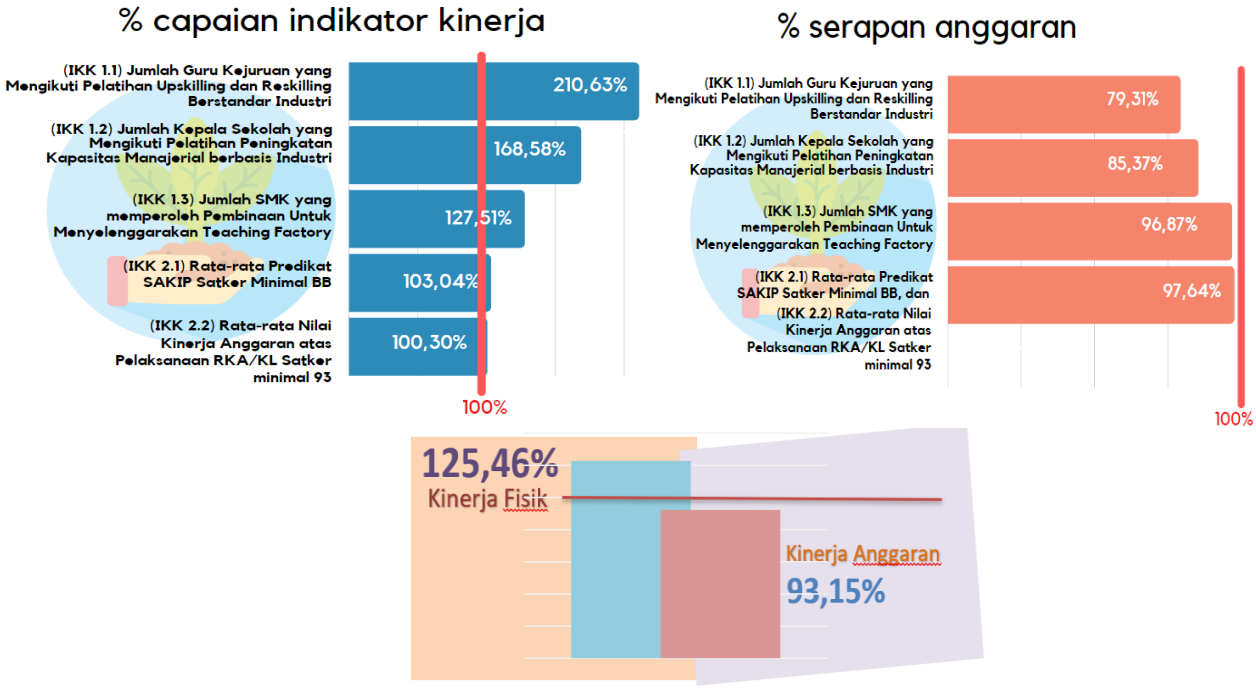
Tabel 3.8 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 1.2.
Jumlah Kepala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Kapasitas Manajerial
Berbasis Industri 22
Tabel 3.9 Rincian Capaian Kinerja IKK 1.3.
Jumlah SMK yang Memperoleh Pembinaan untuk Menyelenggarakan
Teaching Factory..... 26
Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 1.3.
Jumlah SMK yang Memperoleh Pembinaan untuk Menyelenggarakan
Teaching Factory 27
Tabel 3.11 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 2.1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker
Minimal BB 31
Tabel 3.12 Perbandingan Capaian Kinerja IKK 2.2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas
Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 93 33
Tabel 3.13 Pengukuran Kinerja BBPPMPV Pertanian TA. 2021 38
Tabel 3.14 Capaian Efisiensi Anggaran Tahun Anggaran 2021 39
Tabel 3.15 Perbandingan Capaian Kinerja Program Upskilling dan Reskilling Guru Kejuruan
pada SMK Berstandar Industri 40

Ikhtisar Eksekutif



Laporan Kinerja BBPPMPV Pertanian Tahun Anggaran 2021 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

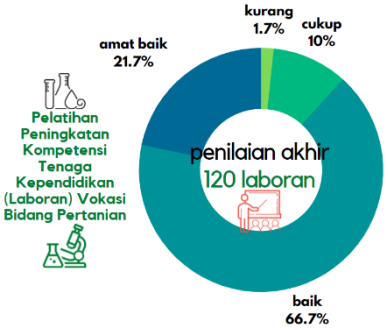
Secara umum, seluruh program den kegiatan BBPPMPV Pertanian sampai dengan akhir tahun anggaran 2021 telah dilaksanakan. Pada sisi capaian kinerja, seluruh IKK telah tercapai melebihi 100%. Berikut Capaian Kinerja berdasarkan kelompok IKK dan kelompok output.



93,15% anggaran telah digunakan untuk melaksanakan program dan kegiatan, hingga mencapai sasaran sebesar 125,46%.

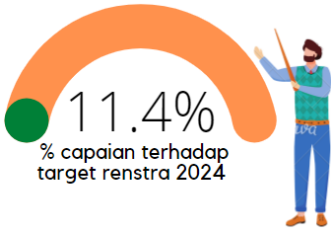


ringkasan kinerja IKK 1.2.

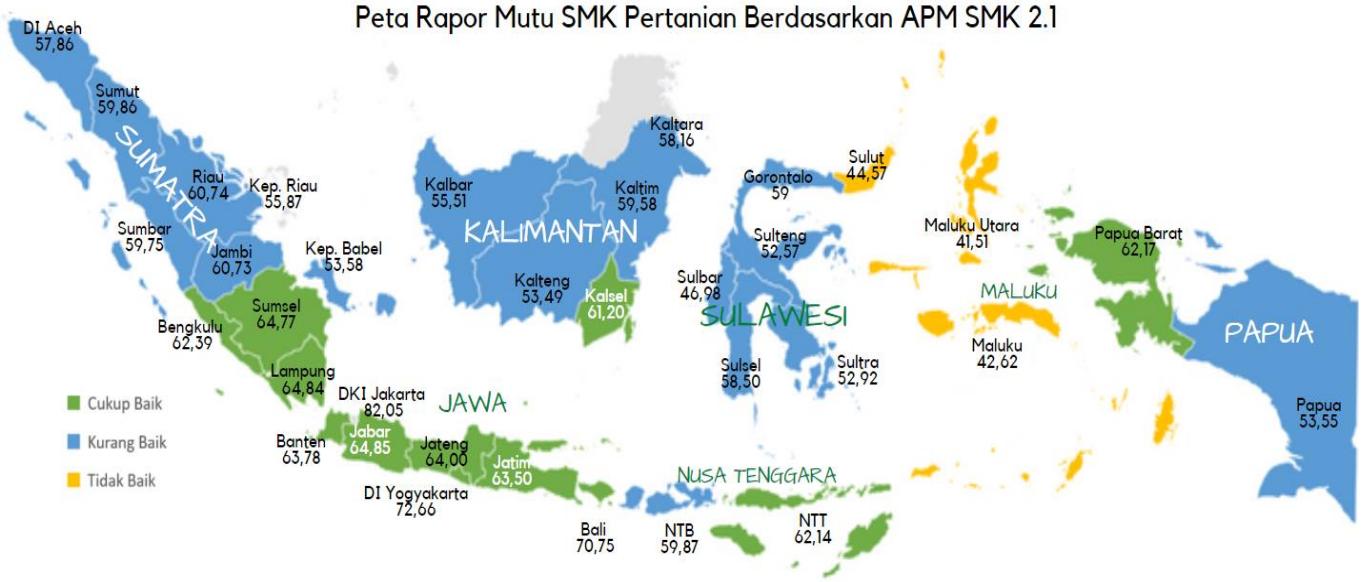




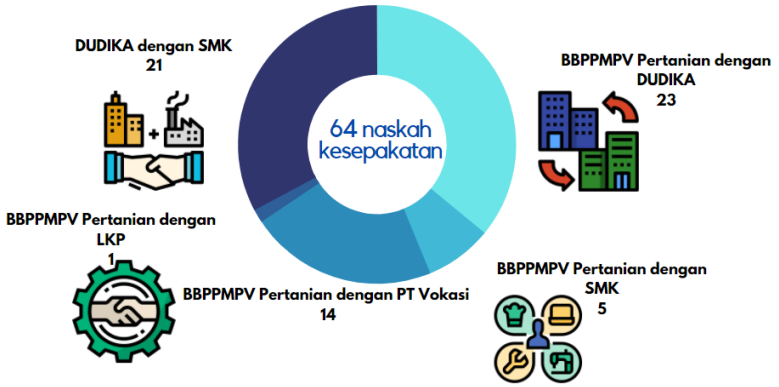
Diklat Calon Kepala dan Pengawas Sekolah (PNBP)



ringkasan kinerja IKK 1.3.



Terjalinnya 64 Kesepakatan Kerjasama (MOU)



TEACHING FACTORY

11 PENGEMBANGAN TEFA SMK PERTANIAN

PRODUK KREATIF

15 PENGEMBANGAN PRODUK KREATIF SMK PERTANIAN

ringkasan kinerja IKK 2.1.

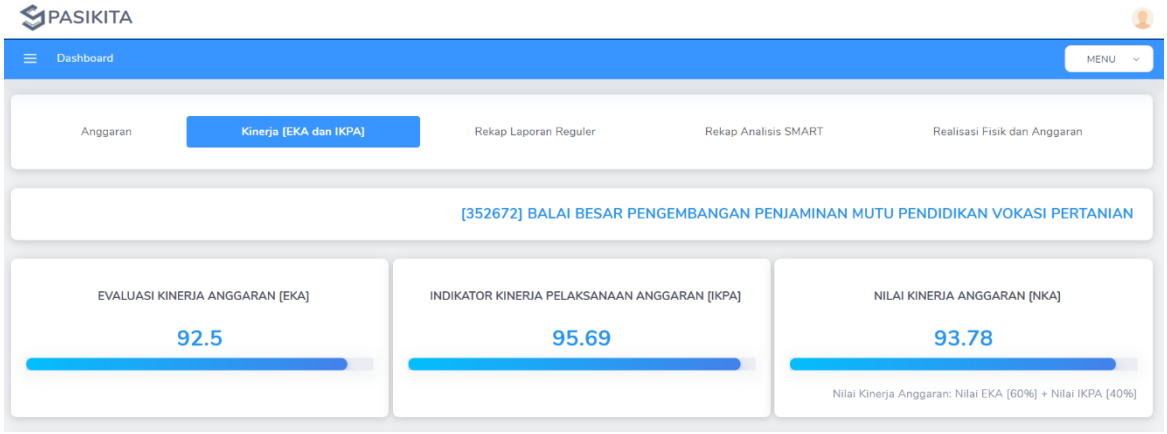
Predikat SAKIP 2021

A

82,43

Perencanaan Kinerja	24,76%
Pengukuran Kinerja	19,06%
Pelaporan Kinerja	12,74%
Evaluasi Kinerja	7,61%
Pencapaian Sasaran	18,25%

ringkasan kinerja IKK 2.2.



Faktor pendukung keberhasilan Capaian Kinerja:

- ✓ Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal dan rencana yang telah disusun,
- ✓ Ketersediaan data dan informasi terkait SMK, PTK, DUDIKA yang valid dan memadai,
- ✓ Responsif dalam menanggapi perubahan kebijakan dari pemerintah Pusat.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:

1. Adanya tanda blokir pada beberapa kelompok belanja modal hingga akhir semester I. Hal ini berdampak pada keterlambatan pelaksanaan dan penyerapan anggaran belanja modal, baru dapat dilaksanakan pada pertengahan semester II.
2. Adanya kebijakan *refocusing* anggaran, yang berlaku pada awal semester II, sehingga terdapat penghapusan pada beberapa kegiatan Peningkatan Kompetensi dan adanya kegiatan Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru. Hal ini berdampak pada keterlambatan pelaksanaan dan penyerapan anggaran kegiatan Peningkatan Kompetensi, karena baru dapat dilaksanakan pada triwulan ke-4.

3. Adanya kebijakan PPKM dalam masa Pandemi Covid-19 gelombang 2, yang berdampak pada perlunya perancangan kembali strategi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan protokol Kesehatan yang berlaku.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan dalam menyikapi pembukaan tanda blokir pada belanja modal adalah dengan melengkapi seluruh dokumen pengadaan yang diperlukan untuk mendukung pembukaan tanda blokir dan melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa segera setelah tanda blokir dibuka.
2. Segera menanggapi perubahan kebijakan dari instansi vertikal dengan perumusan strategi pelaksanaan yang sesuai dengan perubahan yang diperlukan.
3. Segera merancang kembali strategi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan protokol Kesehatan dan ketentuan yang berlaku.



BAB I
PENDAHULUAN

BBPPMPV Pertanian mendukung sepenuhnya
visi dan misi Kemendikbud 2020 - 2024
"Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung visi dan misi
Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat,
mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila
yang bernalar kritis, kreatif, mandiri,
beriman, bertakwa kepada Tuhan YME,
dan berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebhinekaan global"

A. GAMBARAN UMUM

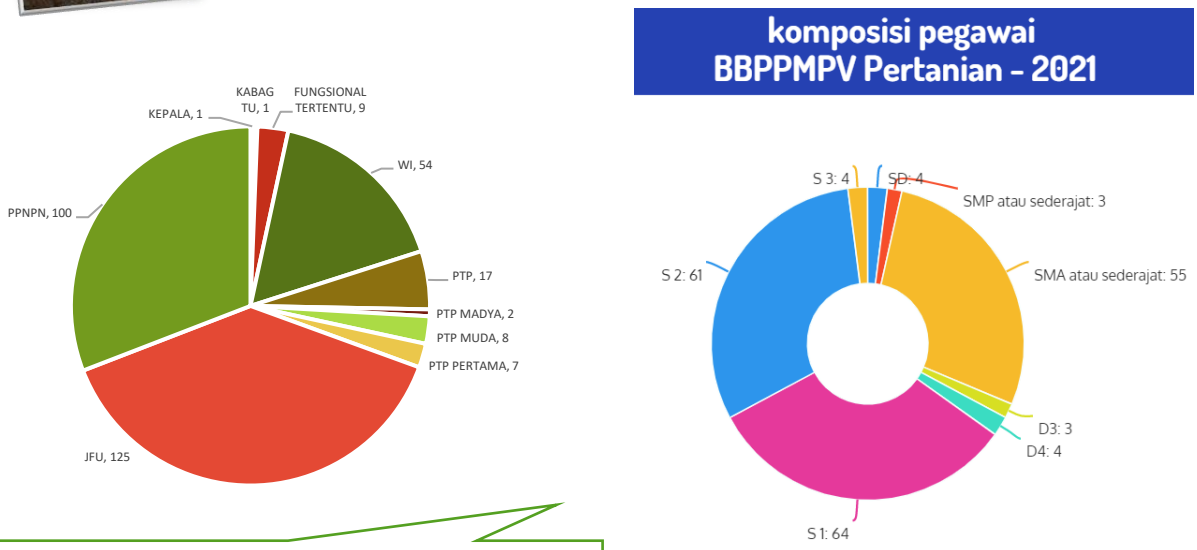


Berdasarkan Permendikbud Nomor 26 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, PPPPTK Pertanian sebagai salah satu UPT dibawah Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) berganti nama menjadi Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian, sebagai UPT dibawah Ditjen Pendidikan Vokasi. Perubahan ini secara utuh berlaku sejak Tahun Anggaran 2021.

BBPPMPV Pertanian sebagai UPT bertugas mengimplementasikan kebijakan Pendidikan Vokasi untuk mewujudkan Visi Pendidikan Indonesia 2045 yang mengusung kebijakan utama yakni menciptakan Pelajar Pancasila sebagai konsep utama. Melalui pengembangan sumber daya manusia vokasi yang unggul dan berkarakter, mewujudkan kebijakan Merdeka Belajar dan *link and match* antara pendidikan vokasi dengan dunia kerja, serta melaksanakan model kolaborasi pendidikan vokasi yang mencakup penyelarasan dengan dunia kerja dan fleksibilitas jalur lintas pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.



Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, MP., sebagai pimpinan pada Lembaga ini sejak Juli 2018. Dibawah kepemimpinannya, BBPPMPV Pertanian menjalankan tugas dan fungsi dengan didukung oleh tim sumber daya manusia yang handal, dengan komposisi sebagai berikut.



Grafik 1.1. Komposisi SDM Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan Terakhir

BBPPMPV Pertanian berkedudukan di Kabupaten Cianjur dengan wilayah pelayanan meliputi seluruh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya bidang Pertanian dan kimia yang berkedudukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Sumber: Koordinator Kemitraan, Inovasi, dan TIK; 2021

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan BBPPMPV Pertanian:

1. Peraturan Presiden RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
2. Permendikbud nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanan Teknis di Lingkungan Kemendikbud.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja:

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas LAKIP;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024,
6. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024,
7. Rencana Strategis BBPPMPV Pertanian Tahun 2020-2024,
8. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPPMPV Pertanian Tahun Anggaran 2021, Nomor: SP DIPA- 023.18.2.352672/2021, tanggal 23 November 2020.

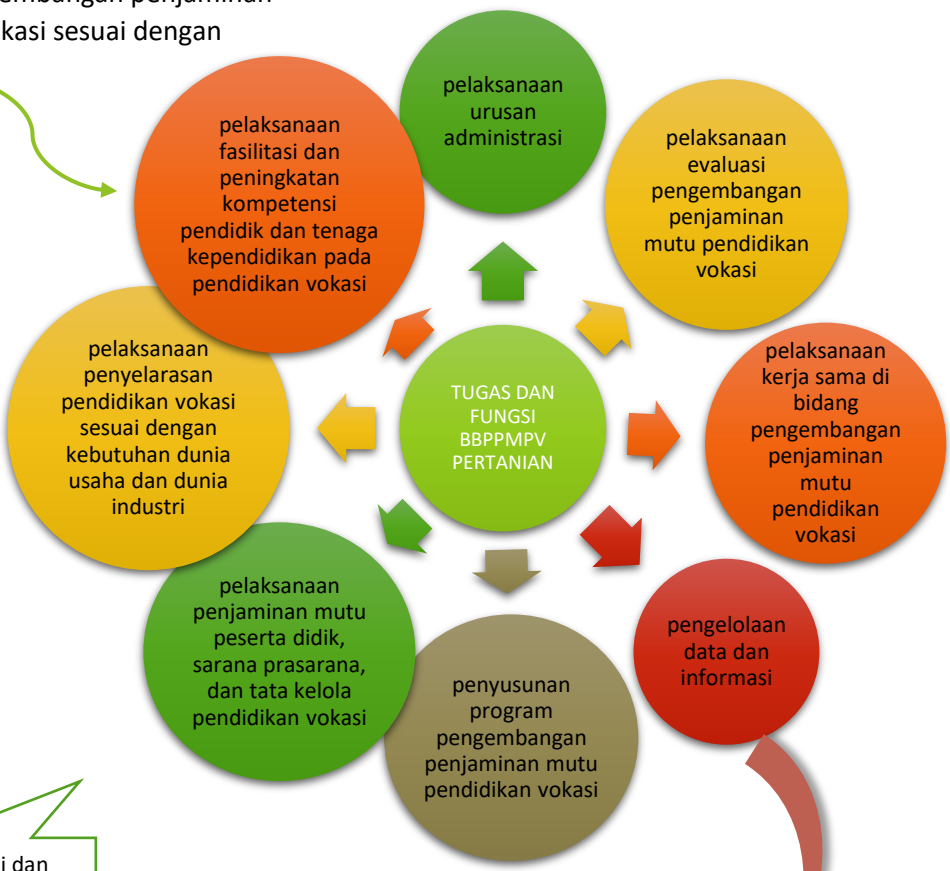


C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

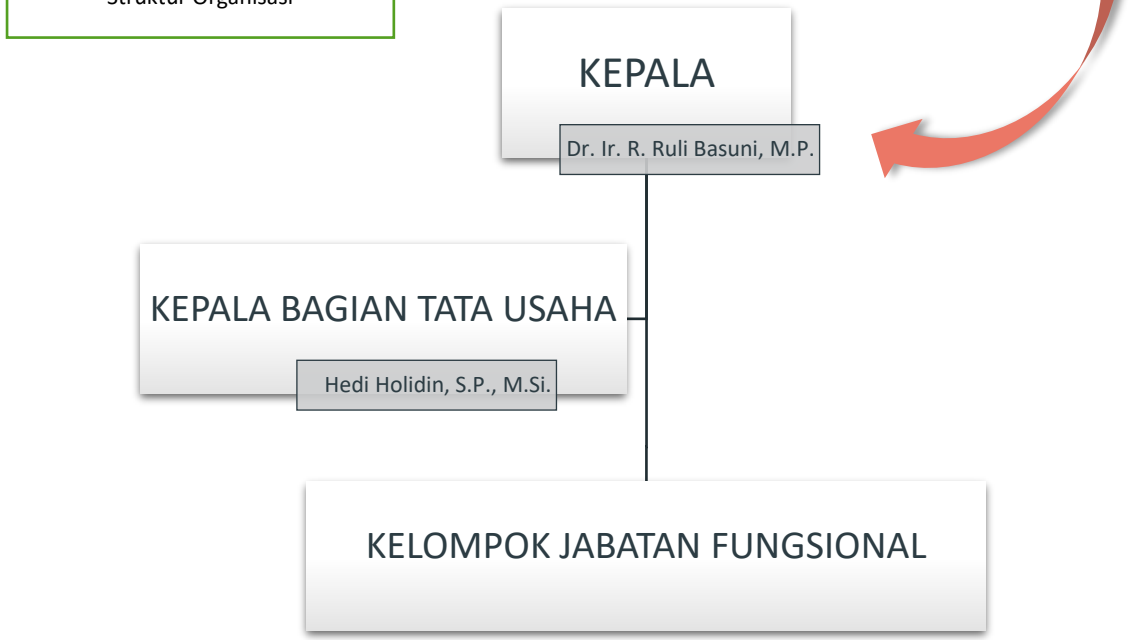
Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud

Tugas BBPPMPV

melaksanakan pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi sesuai dengan bidangnya



Gambar 1.2.Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi



D. ISU-ISU STRATEGIS

Merujuk pada Renstra BBPPMPV Pertanian tahun 2020 – 2024, maka isu-isu strategis yang perlu perhatian adalah:



1. Menerapkan kolaborasi dan pembinaan antarlembaga pendidikan vokasi
   dalam rangka meningkatkan peran pendidikan vokasi dalam pembangunan sumber daya manusia perlu dilakukan *link and match* antara dunia pendidikan dengan DIDUKA.



2. Meningkatkan kualitas pendidik (guru/dosen/instruktur)
   Meningkatkan kualitas pelatihan sesuai kebutuhan industri dan kompetensi, memetakan kebutuhan guru keahlian, serta mengembangkan komunitas/platform pembelajaran, melakukan pemagangan di dunia industri

3. Membangun platform pendidikan nasional berbasis teknologi untuk kepentingan pedagogi, penilaian dan administrasi yang berpusat pada siswa, interdisipliner, relevan, berbasis proyek, dan kolaboratif
4. Menyempurnakan kurikulum nasional, pedagogi dan penilaian
   Penyederhanaan konten materi, fokus pada ilmu terapan yang terfokus pada kebutuhan dunia industri, pengembangan karakter berbasis kompetensi dan fleksibel
5. Penguatan tata kelola daerah
   Peningkatan keterampilan dan pelatihan bagi pejabat daerah, pendekatan, konsultasi dan pendampingan dari pemerintah pusat yang berdasarkan kebutuhan, sekolah, serta peningkatan otonomi dan transparansi



6. Membangun sekolah/lingkungan belajar masa depan
   Aman dan inklusif, memanfaatkan teknologi, kolaboratif, kreatif, dan system belajar berbasis pengalaman (*project based learning*)

7. Memberikan insentif atas kontribusi dan kolaborasi pihak swasta di bidang Pendidikan
   Meningkatkan keterlibatan dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan vokasi, dana CSR, insentif pajak
8. Mendorong kepemilikan sekolah dan otonomi pendidikan kejuruan
   Pihak industri atau asosiasi terlibat dalam penyusunan kurikulum, mendorong pembelajaran dan pembiayaan sekolah melalui sumbangan sektor swasta atau CSR
9. Membentuk Pendidikan tinggi kelas dunia
   Mempererat hubungan dengan industri, kemitraan global, sebagai pusat-pusat unggulan, serta universitas berjenjang yangg lebih mandiri
10. Simplifikasi mekanisme penjaminan mutu (internal maupun eksternal) dan memungkinkan adanya otonomi
    Bersifat sukarela, berbasis data, merujuk pada praktik terbaik tingkat global, serta dilakukan oleh mitra industrinya.





BAB II
PERENCANAAN KINERJA

BBPPMPV Pertanian mendukung sepenuhnya
visi dan misi Kemendikbud 2020 - 2024
"Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung visi dan misi
Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat,
mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila
yang bernalar kritis, kreatif, mandiri,
beriman, bertakwa kepada Tuhan YME,
dan berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebhinekaan global"

BBPPMPV Pertanian mendukung sepenuhnya visi dan misi Kemendikbud 2020 – 2024, yaitu

"Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung visi dan misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebhinekaan global"



Penjelasan Profil Pelajar Pancasila pada Lingkup Pendidikan Vokasi.
sumber: facebook direktorat jenderal pendidikan vokasi

VISI

MISI

BBPPMPV Pertanian berkontribusi dalam pencapaian salah satu misi Kemendikbudristek, yaitu:



"Mewujudkan Pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi."

Nilai

Versatile
Cakap dan Profesional

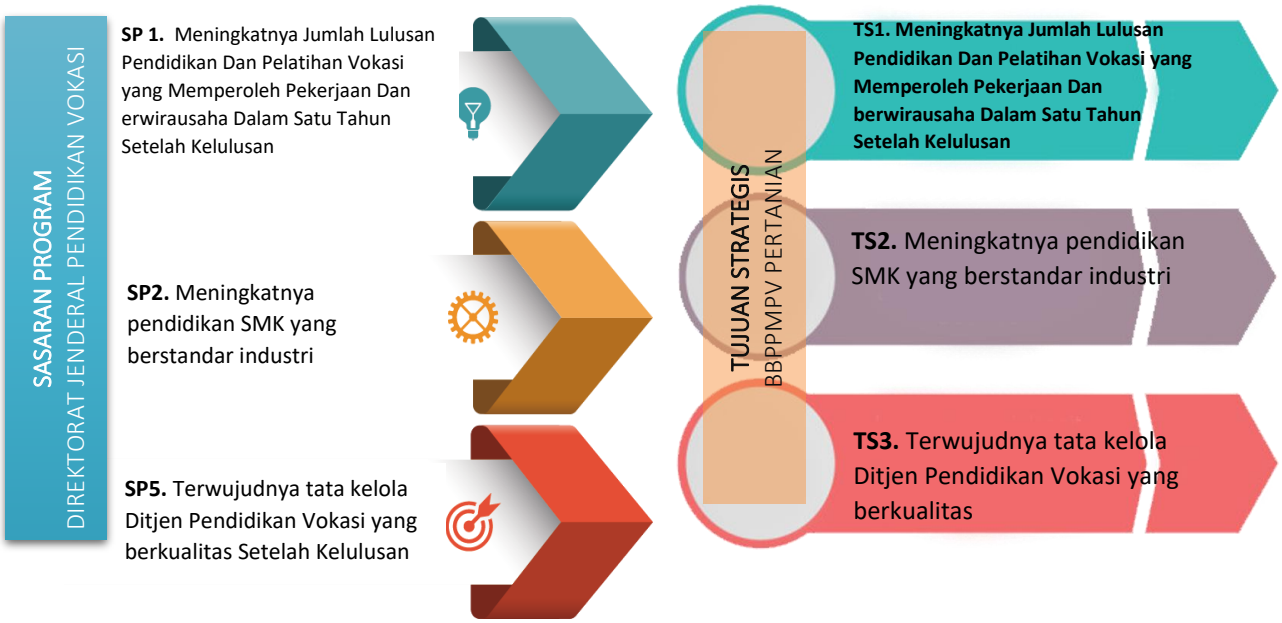
Dedicated
Loyal, Disiplin, Tanggung jawab

Caring
Peduli Tanggap

TUJUAN

BBPPMPV Pertanian menetapkan tujuan strategis, agar dapat menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya visi dan misi dengan lebih jelas. Lebih spesifik dapat dilihat pada tabel 2.1. dibawah ini.

Tabel 2.1.
Tujuan Strategis BBPPMPV Pertanian tahun 2020 – 2024



Sasaran

Perwujudan tujuan strategis yang dijabarkan kedalam sasaran kegiatan dengan indikator kinerja kegiatan diatas, ditetapkan target capaiannya selama 5 tahun sebagai berikut :

Tabel 2.2.
Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan BBPPMPV Pertanian

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
2021 – 2024 (DITJEN DIKSI)	2021 – 2024
SS 1. Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	**IKK 1.1.** Jumlah Guru Kejuruan yang mengikuti pelatihan *upskilling* dan *reskilling* berstandar industri.
	IKK 1.2. Jumlah Kepala Sekolah yang mengikuti pelatihan peningkatan kapasita smenejerial berbasis industri.
	IKK 1.3. Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan *Teaching Factory*
SS 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	**IKK 2.1.** Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal predikat BB
	IKS 2.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Salinan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 BBPPMPV Pertanian yang telah diunggah pada https://spasikita.kemdikbud.go.id/ dan http://p4tkpertanian.kemdikbud.go.id/



Kepala BBPPMPV Pertanian memimpin upacara peringatan Hari Guru Nasional, 25 November 2021. Foto: MS
Sumber: http://p4tkpertanian.kemdikbud.go.id

Seiring dengan dinamika perkembangan program dan anggaran yang menyesuaikan dengan kondisi penanganan pandemi covid-19 di tingkat nasional, maka pada tahun anggaran 2021 telah terjadi perubahan DIPA yang berdampak pada perlunya menyusun revisi Perjanjian Kinerja. Perubahan Perjanjian Kinerja ini dilakukan sehubungan dengan adanya perubahan pada pagu anggaran, yang telah mengalami pengurangan dalam rangka implementasi kebijakan *refocusing* anggaran. Tabel dibawah ini menunjukkan perubahan yang terjadi pada Perjanjian Kinerja.

Tabel 2.3.
Perubahan Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian tahun 2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET AWAL	TARGET REVISI	ANGGARAN AWAL (Rp)	ANGGARAN REVISI (Rp)
SS 1. Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	**IKK 1.1.** Jumlah Guru Kejuruan yang mengikuti pelatihan *upskilling* dan *reskilling* berstandar industri.	640 orang	640 orang	15.098.176.000	13.282.121.000
	IKK 1.2. Jumlah Kepala Sekolah yang mengikuti pelatihan peningkatan kapasita smenejerial berbasis industri.	330 orang	330 orang	5.972.760.000	3.237.419.000
	IKK 1.3. Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan *Teaching Factory*	189 lembaga	189 lembaga	4.411.264.000	4.375.212.000
SS 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	**IKK 2.1.** Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal predikat	BB	BB	51.411.043.000	42.848.635.000
	IKS 2.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,5	93,5		

Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala BBPPMPV Pertanian
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, M.P.

Jabatan : Kepala BBPPMPV Pertanian

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cianjur,05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi	Kepala BBPPMPV Pertanian
Wikan Sakarinto, Ph.D.	**Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, M.P.**

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	[IKK 1.1] Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	640
		[IKK 1.2] Jumlah Kepala Sekolah Yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis industri	330
		[IKK 1.3] Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan Teaching Factory	189
2	[SK 2] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Rata-rata Predikat Sakip Satker minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 51.411.043.000
2	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp. 25.482.200.000
		TOTAL	**Rp. 76.893.243.000**

PK awal

PK akhir

Direktur Jenderal P

Wikan Saka

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 42.848.635.000
2	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp. 20.894.752.000
		TOTAL	**Rp. 63.743.387.000**

Cianjur,13 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Wikan Sakarinto

Kepala BBPPMPV Pertanian

Raden Ruli Basuni



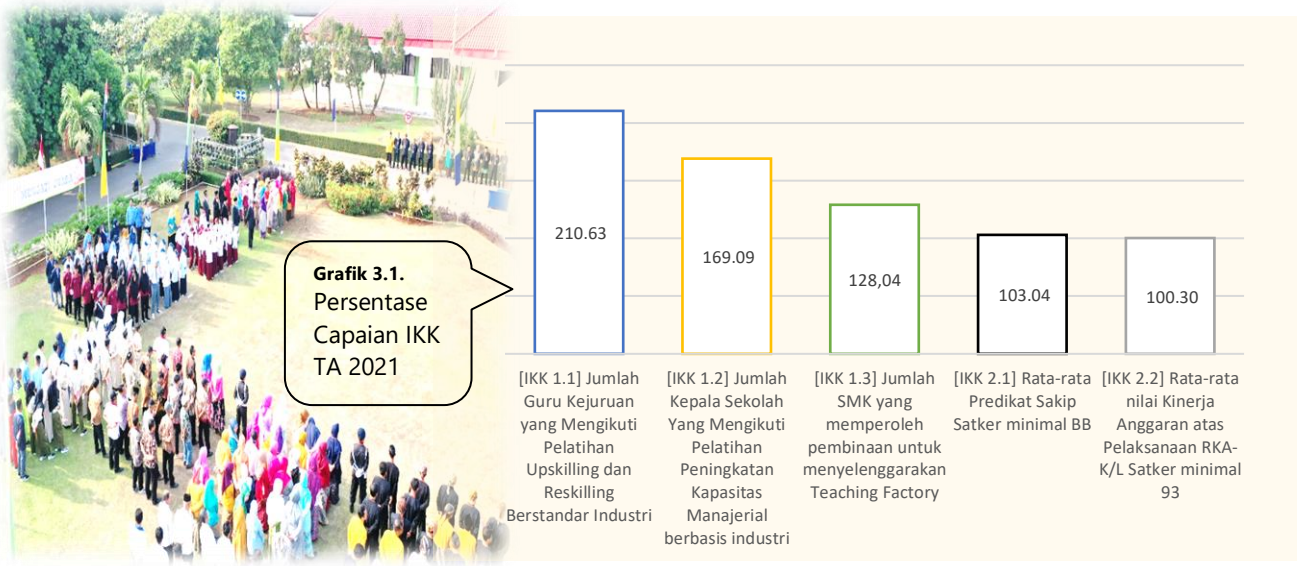
BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

BBPPMPV Pertanian melnyelenggarakakn program yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan kualitas dan kinerja SMK dengan bidang prioritas yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja ataumenjadi wirausaha dan menjadi SMK rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.

Sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021, BBPPMPV Pertanian menetapkan 2 Sasaran Kegiatan dengan 5 Indikator Kinerja Kegiatan. Dalam perjalanan pelaksanaan program dan anggaran sepanjang tahun 2021, terdapat 9 kali perubahan DIPA yang diikuti dengan perubahan pada tingkat POK. Hal ini terjadi karena beberapa sebab eksternal (kebijakan *refocusing* anggaran) maupun internal yang mengakibatkan adanya perubahan pada Perjanjian Kinerja. Tabel 3.1. berikut ini menyajikan Perjanjian Kinerja BBPPMPV Pertanian T.A. 2021 hasil revisi terakhir dan grafik capaiannya.

Tabel 3.1. Perjanjian Kinerja
BBPPMPV Pertanian TA 2021 (revisi akhir)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	PAGU REVISI (Rp)
SK1	Meningkatkan jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	(IKK 1.1) Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri	640	13.282.121.000
		(IKK 1.2) Jumlah Kepala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis Industri	330	3.237.419.000
		(IKK 1.3) Jumlah SMK yang memperoleh Pembinaan Untuk Menyelenggarakan Teaching Factory	189	4.375.212.000
SK2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	(IKK 2.1) Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	BB	42.848.635.000
		(IKK 2.2) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL Satker minimal 93	93,5	



Sumber: Urusan Perencanaan dan Penganggaran, 2021

Tabel 3.2.
PENGUKURAN KINERJA BBPPMPV PERTANIAN TA. 2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN (Rp)	REALISASI			
				Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
(SK 1) Meningkatkan jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	(IKK 1.1) Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	640	13.282.121.000	1.348	210,63	10.534.605.348	79,31
	(IKK 1.2) Jumlah Kepala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis Industri	330	3.237.419.000	558	169,09	2.763.706.497	85,37
	(IKK 1.3) Jumlah SMK yang memperoleh Pembinaan Untuk Menyelenggarakan Teaching Factory	189	4.375.212.000	242	128,04	4.238.437.540	96,87
(SK 2) Dukungan Manajemen dan Pelaksnaaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	(IKK 2.1) Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	BB	42.848.635.000	A	103,04	41.837.631.682	97,64
	(IKK 2.2) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL Satker minimal 93	93,5		93,78	100,30		



Halaman utama kampus BBPPMPV Pertanian

A. CAPAIAN KINERJA

Sasaran Kegiatan 1 yaitu "Meningkatkan jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri", terdiri dari 3 IKK, yaitu:

1. IKK 1.1. Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri
2. IKK 1.2. Jumlah Kepala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis Industri
3. IKK 1.3. Jumlah SMK yang memperoleh Pembinaan Untuk Menyelenggarakan *Teaching Factory*.

Berikut akan diuraikan capaian kinerja dari setiap IKK.

IKK 1.1. Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri

Program SMK Pusat Keunggulan (PK) adalah program yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan kualitas dan kinerja SMK

dengan bidang prioritas yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja

untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha dan menjadi SMK rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.

Program *Upskilling* dan *Reskilling* Guru SMK Berstandar Industri berfokus pada peningkatan kompetensi teknis/kejuruan/kerja bagi guru kejuruan SMK sesuai dengan kompetensi keahlian yang diajarkan di sekolah. Kegiatan Diklat/ Peningkatan Kompetensi yang merupakan pendukung tercapainya IKK 1.1. ini, diikuti oleh Guru Kejuruan. Tema dari Diklat tersebut meliputi bidang kejuruan Pertanian maupun Kurikulum yang harus dikembangkan untuk mendukung bertambahnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri.

Kegiatan pendukung IKK 1.1. ini adalah:

Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru

Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi Penggerak

Memberikan bekal pengetahuan dan pengembangan Pembelajaran Paradigma Baru, Budaya Kerja dan Gerakan Sekolah Menyenangkan, kemampuan produksi dan budaya kerja industri melalui magang di DUDIKA

Tabel 3.3. Perubahan Komponen Pendukung IKK 1.1
Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri

	Semula	Menjadi
Jenis Diklat	• Pelaksanaan Pelatihan Calon Pelatih dan Narasumber Kurikulum (250 orang) • Diklat Guru Sasaran (100 orang) • Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi Penggerak (Guru 250 orang; Dosen 40 orang)	✓ Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru (1.133 orang) ✓ Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi Penggerak (250 orang)
Target	640 orang (PK awal) *Target pada PK revisi tetap menggunakan target PK awal*	1.383 orang (target real) *Target pada PK revisi, tetap menggunakan target PK awal*
Sasaran	Guru SMK	Pengawas dan Kepala Sekolah, Guru Produktif, Guru IPAS, Guru kelas X
Anggaran	Rp15.098.176.000 ,00	Rp13.282.121.000 ,00

1. Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru



Widyaiswara tengah melakukan Pendampingan secara langsung pada IHT Pembelajaran Paradigma Baru di SMKN 1 Wadaslintang, Kebumen, Jawa Tengah.

Kapasitas dan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan pada SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan. Kepala sekolah, pengawas sekolah, wakil kepala kurikulum, dan perwakilan guru kelas X, baik mapel umum maupun kejuruan, diberikan pelatihan pembelajaran dengan paradigma baru pada Pelatihan Komite Pembelajaran di Tingkat Nasional. Selanjutnya, komite pembelajaran tersebut akan memfasilitasi kegiatan *In House Training* (IHT) di satuan pendidikan masing-masing. Kegiatan IHT ini merupakan langkah awal yang bertujuan untuk menyamakan persepsi dan memberikan pemahaman secara mendalam tentang pembelajaran dengan paradigma baru.

Selanjutnya, Komite Pembelajaran akan melakukan pengimbasan pada seluruh GTK di satuan pendidikannya, dalam hal:

a. Penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan yang digunakan sebagai pedoman seluruh penyelenggaraan pembelajaran dan dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik serta satuan pendidikan.
b. Implementasi pembelajaran dengan paradigma baru, mulai dari pemetaan standar kompetensi, praktik pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dan pelaksanaan asesmen untuk memperbaiki pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dan memiliki karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila.
c. Evaluasi pembelajaran dengan paradigma baru sebagai salah satu bentuk pengawasan proses pembelajaran untuk mengukur keberhasilan guru dalam memfasilitasi pembelajaran, dan menindaklanjuti secara berkala dan berkelanjutan.

Mengingat peran penting dari Komite Pembelajaran dan seluruh guru Kelas X dalam merancang proses pembelajaran dan asesmen yang berdampak pada keberhasilan pembelajaran untuk mewujudkan peserta didik dengan karakter profil pelajar Pancasila, maka diperlukan suatu pendampingan secara berkelanjutan.



Pendampingan oleh WI dengan moda daring dan luring pada IHT Pembelajaran Paradigma Baru di SMKN 1 Wadaslintang, Jawa Tengah dan SMKN 6 Bengkulu

BBPPMPV Pertanian melakukan strategi melalui program dukungan teknis, berupa bantuan SDM (Widyaiswara) yang bertugas untuk mendampingi sekolah dalam mengimplementasikan Pembelajaran Paradigma Baru, melalui moda daring dan luring dilanjutkan dengan strategi pengimbasan dari Komite Pembelajaran kepada seluruh PTK di SMK PK, dalam durasi tertentu.

30 Widyaiswara BBPPMPV Pertanian, telah melakukan pendampingan pada 1.133 anggota Komite Pembelajaran di 91 SMK PK.

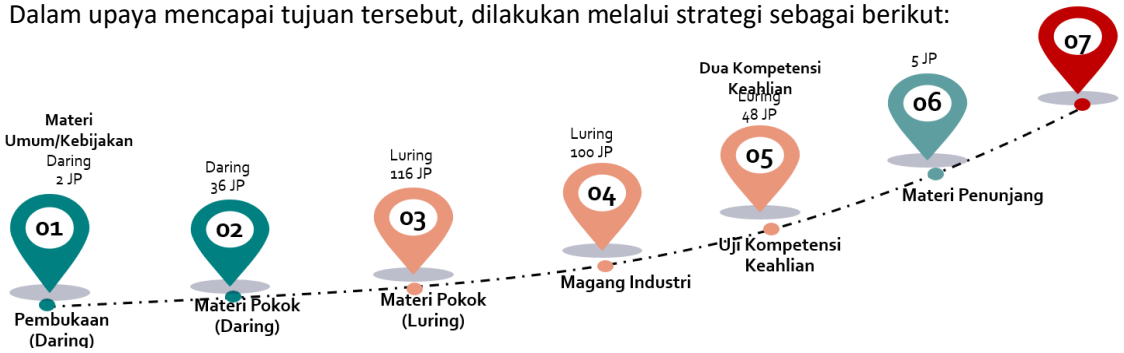


2. Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi Penggerak

Tujuan dari Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi Penggerak yaitu:

1. Memberikan bekal pengetahuan tentang arah Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengenai program Peningkatan Kompetensi guru Kejuruan;
2. Memberikan bekal pengetahuan dan pengembangan Pembelajaran Paradigma Baru, Budaya Kerja dan Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM);
3. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan profesional Agribisnis Tanaman, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, Agribisnis Perikanan, Agribisnis Peternakan;
4. Memberikan bekal pengetahuan, peningkatan kemampuan produksi dan budaya kerja industri melalui magang di Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIKA).

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, dilakukan melalui strategi sebagai berikut:



Dari target 250 Guru sebagai peserta diklat ini, sebanyak 215 orang telah mengikuti hingga tuntas dan dinyatakan kompeten berstandar industri.

Tabel 3.4. Rincian Capaian IKK 1.1.
Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru (Perencanaan, Pelaksanaan, Asesmen, Penjaminan Mutu dan Monev serta Rakor)	350	1.133	323,71
2	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi Penggerak	290	215	74,14
	JUMLAH	**640**	**1.348**	**210,66**

Sumber: Koordinator Program dan Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2021

Perbandingan capaian kinerja 2021 dengan tahun 2020 dan target akhir Renstra

Capaian kinerja 2021 tidak dapat disandingkan dengan Capaian Kinerja 2020, karena IKK-nya berbeda. Hal ini disebabkan reorganisasi yang terjadi di lingkungan Kemendikbud, yaitu BBPPMPV Pertanian masih berada dibawah koordinasi Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan (2020) dan beralih ke Ditjen Pendidikan Vokasi (2021) yang berdampak pada perubahan Indikator Kinerja Kegiatan.

Tabel 3.5. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 1.1.
Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan *Upskilling* dan *Reskilling* Berstandar Industri

2021			Target Akhir Renstra	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
Target	Realisasi	%		
640	1.348	210,66	8.000	16,85%

Sumber: Koordinator Program dan Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2021

Pada Tabel 3.5. diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021, BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan IKK 1.1. dengan hasil yang melebihi target, sebesar 110,66%. Capaian kinerja IKK 1.1. berkontribusi sebesar 16,85% pada pencapaian target Renstra (2024). Target berikutnya sebesar 83,15% akan menjadi target pada tahun 2022 s.d. 2024.

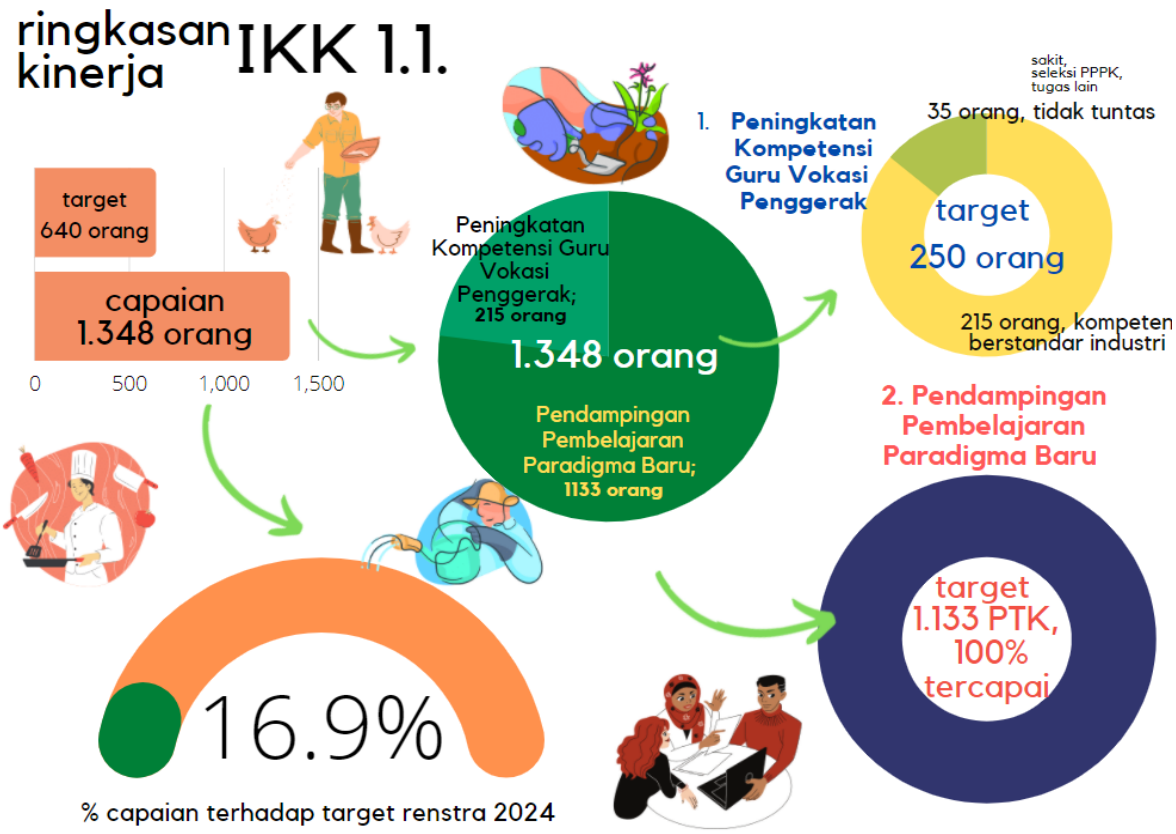
Analisis Keberhasilan

Keberhasilan capaian ini didukung oleh:

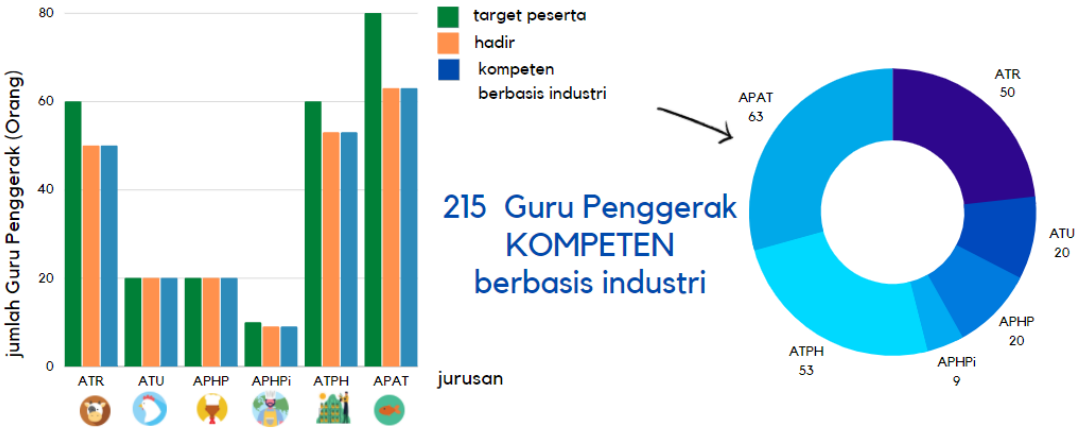
a. Adanya Panduan Pelatihan dan Implementasi Pembelajaran pada SMK Pusat Keunggulan.
b. Strategi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu program dukungan teknis, berupa bantuan SDM (Widyaiswara) yang bertugas untuk mendampingi sekolah dalam mengimplementasikan Pembelajaran Paradigma Baru, melalui moda daring dan luring dengan strategi pengimbasan dari Komite Pembelajaran kepada seluruh PTK di SMK PK, dalam durasi tertentu. Kegiatan ini merupakan kegiatan baru di lingkungan Ditjen Diksi menanggapi implementasi kebijakan *refocusing* anggaran.
c. Pelaksanaan kegiatan di lokasi (SMK) memungkinkan untuk menghadirkan peserta lebih banyak sehingga capaian target dapat tercapai.

Kendala	***Solusi***
Pada Diklat Guru Penggerak, sebanyak 35 peserta tidak mengikuti kegiatan hingga tuntas, karena beberapa alasan, antara lain sakit, mengikuti seleksi PPPK dan mengundurkan diri karena alasan pribadi.	Mengoptimalkan peningkatan kompetensi pada peserta sehingga dapat mengikuti kegiatan hingga tuntas dan mencapai kompetensi yang diharapkan.
Pada kegiatan Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru, 1 SMK belum mendapatkan pendampingan IHT, 4 SMK belum mendapatkan pendampingan pelaksanaan dan 10 SMK belum mendapatkan pendampingan Asesmen, karena kendala Peraturan/kebijakan pemerintah daerah tentang PPKM dan perjalanan menuju lokasi yang membutuhkan waktu yang cukup lama, tidak memungkinkan untuk dilaksanakan pada akhir bulan Desember.	Melakukan pemantauan secara daring pada SMK yang belum mendapatkan pendampingan hingga tahap asesmen.





Outcome



Mitra Industri Tempat Magang dan Uji Kompetensi

PT. KARIYANA GITA UTAMA
PT, HADE DINAMIS SEJAHTERA
BALAI INSEMINASI BUATAN
PT. PASIR TENGAH FEEDLOT
CV. MITRA AGRI SANGKURIANG

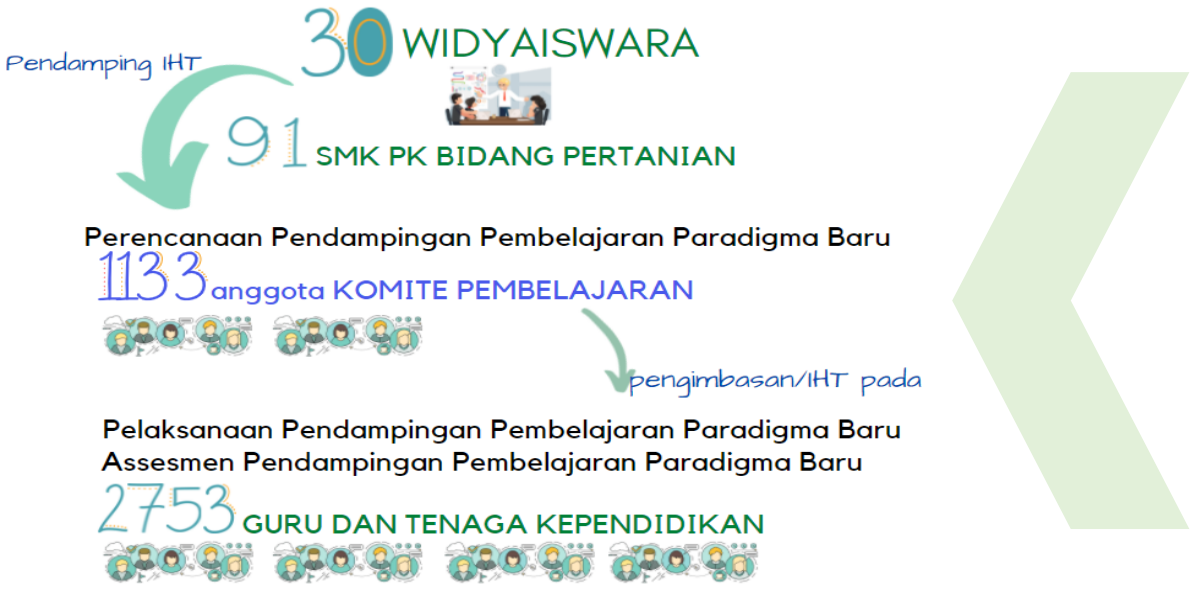
CV. BERKAH PUTRA CHICKEN FARM

ROTI GANEP
ESTHY CAKE AND BAKERY

PT. FANIAFOOD INDONESIA SEHAT
CV. GRAHA BAHARI DAN YAMOIS INDO PRIMA

PT. BENIH CITRA ASIA
CV. ARJUNA FLORA
GREEN LEAVES ORCHID
SANDREANA ORCHID

BBBPAT
MINA JALA SATRIO
PT. INDOSCO DWI JAYA SAKTI
CV SHEVA FISH
CABANG DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN UTARA
CV. DEJEE FISH
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN



Analisis Efisiensi

IKK ini dapat dikatakan mencapai efisiensi, karena:

- Persentase capaian output melebihi target sebesar 110,66%, dengan pengurangan pagu anggaran sebesar 12,03% (*refocusing* anggaran).
- Anggaran yang digunakan sebesar 79,31%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 20,69%.



Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi Penggerak bidang:
(1) Agribisnis Perikanan Air Tawar,
(2) Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura,
(3) Agribisnis Ternak Ruminansia dan Unggas,
(4) Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan.

IKK 1.2.
Jumlah Kepala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis Industri

Program Peningkatan Kapabilitas Manajerial Kepala SMK berbasis Industri adalah program bagi Kepala Sekolah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolahnya baik dari sisi kurikulum, pembelajaran, SDM, sarana prasarana, tata kelola administrasi dan kewirausahaan dengan mengadopsi prinsip-prinsip praktik baik di industri, agar mampu merespon perkembangan dinamika DUDIKA.

Dalam perkembangan perencanaan program dan anggaran, IKK 2.1. dipengaruhi kebijakan *refocusing* anggaran, sehingga beberapa kegiatan mengalami perubahan dalam strategi pencapaiannya. Berikut adalah perubahan program dan aggaran pada IKK 2.2.

Tabel 3.6. Perubahan Komponen Pendukung IKK 1.2.
Jumlah Kepala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis Industri

	Semula (sebelum *refocusing* anggaran)	Menjadi (setelah *refocusing* anggaran)
Kegiatan	• *Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Vokasi (150 orang)* • *Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah Vokasi (50 orang)* • Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan Vokasi (130 orang)	✓ Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan Vokasi (130 orang) ✓ Seleksi Substansi Calon Kepala Sekolah (PNBP) ✓ Seleksi Substansi Calon Pengawas Sekolah (PNBP) ✓ Diklat Calon Kepala Sekolah (PNBP) (321 orang) ✓ Diklat Calon Pengawas Sekolah (PNBP) (117 orang)
Target	330 orang Ket: *Target pada PK revisi tetap menggunakan target PK awal*	568 orang Ket: *Target pada PK revisi tetap menggunakan target PK awal*
Sasaran	• Kepala Sekolah • Pengawas Sekolah • Tenaga Kependidikan (Laboran)	• Kepala Sekolah • Pengawas Sekolah • Tenaga Kependidikan (Laboran)
Anggaran	Rp5.972.760.000	Rp 3.237.419.000 ,00

Pada tabel diatas, terlihat bahwa dua kegiatan telah dihapuskan terkait *refocusing* anggaran, sehingga IKK 2.2. didukung oleh Peningkatan Kompetensi Kepala dan Pengawas Sekolah (PNBP) serta Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan Vokasi.

Tabel 3.7. Rincian Capaian IKK 1.2.
Jumlah Kepala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis Industri

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	150	321	100
2	Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah	50	117	100
3	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan Vokasi	130	120	98,46
	JUMLAH	**330**	**558**	**169,09**

Sumber: Koordinator Program dan Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2021



Peserta Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan (Teknisi Laboratorium/ Laboran) Vokasi Bidang Pertanian, saat praktik di Lab Kultur Jaringan (24/06), Foto: MS





Suasana Rapid Tes pada saat peserta *check-in* di kampus BBPPMPV Pertanian dan kegiatan pembelajaran di ruang kelas memenuhi protokol kesehatan (24/06), Foto: MS

Sumber: http://p4tkpertanian.kemdikbud.go.id

Perbandingan capaian kinerja 2021 dengan tahun 2020 dan target akhir Renstra



Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Sukabumi Mohammad Solihin (tengah) dan Kepala BBPPMPV Pertanian Raden Ruli Basuni (mengenakan kemeja putih) saat Pembukaan Seleksi Substansi Calon Kepala Sekolah di lingkungan Disdik Kabupaten Sukabumi (26/10) Foto: MS

Capaian kinerja 2021 tidak dapat disandingkan dengan Capaian Kinerja 2020, karena IKK-nya berbeda. Hal ini disebabkan reorganisasi yang terjadi di lingkungan Kemendikbud, yaitu BBPPMPV Pertanian berada dibawah koordinasi Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan (2020) dan beralih ke Ditjen Pendidikan Vokasi (2021) yang berdampak pada perubahan Indikator Kinerja Kegiatan.

Tabel 3.8. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 1.2.
Jumlah Kepala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis Industri

2021			Target Akhir Renstra	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
Target	Realisasi	%		
330	558	169,09	4.882 orang	11,43

Sumber: Koordinator Program dan Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2021

Pada Tabel 3.8. diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021, BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan IKK 1.2. dengan hasil yang melebihi target, sebesar 69,09% dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Capaian kinerja IKK 1.2. berkontribusi sebesar 11,43% pada pencapaian target Renstra (2024). Target berikutnya sebesar 88,57% akan menjadi target tahun 2022 s.d. 2024.

Analisis Keberhasilan

Keberhasilan capaian ini didukung oleh meningkatnya kegiatan Kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan Peningkatan Kompetensi Kepala dan Pengawas Sekolah.

Kendala

Pada akhir semester 1, 3 kegiatan utama pada IKK 1.2. dihapuskan (*refocusing* anggaran), untuk dialihkan pada penganggaran kegiatan peningkatan kompetensi lainnya (Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru), sehingga diperlukan penjadwalan ulang dalam merealisasikannya.

Solusi

BBPPMPV Pertanian berupaya untuk tetap mencapai target IKK 1.2. melalui pelaksanaan kegiatan Diklat Calon Kepala dan Pengawas Sekolah dengan skema Kerjasama (PNBP) dengan Pemerintah Kabupaten/ Kota.

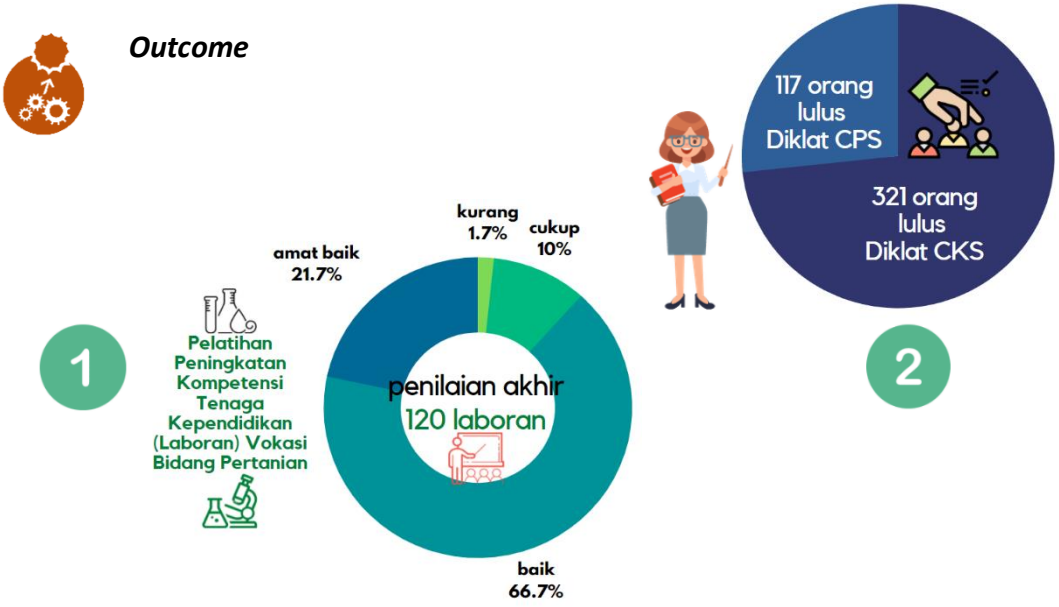


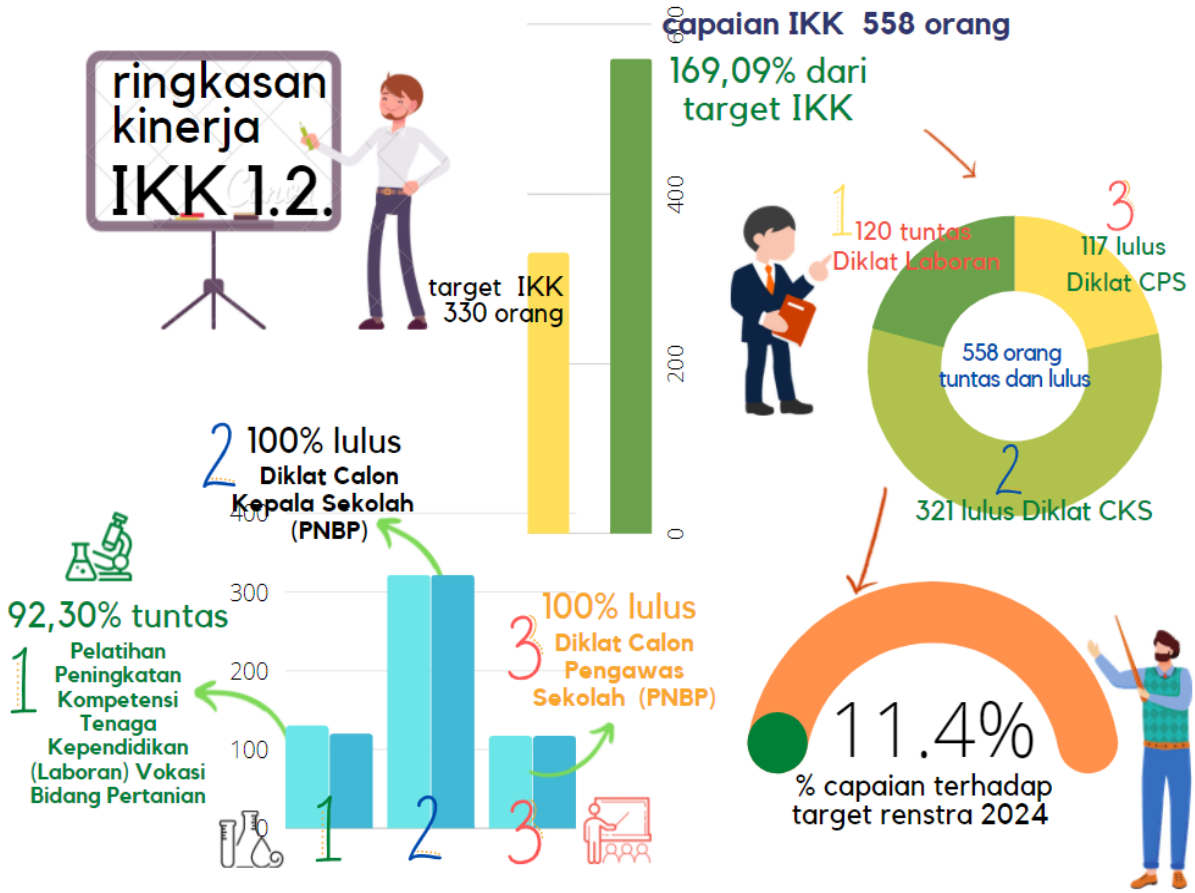
Analisis Efisiensi

IKK ini dapat dikatakan mencapai efisiensi, karena:

- Persentase capaian output melebihi target sebesar 68,58%, dengan pengurangan pagu anggaran sebesar 45,80% (*refocusing* anggaran).
- Anggaran yang digunakan sebesar 85,37%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar 14,63%.

Outcome


1
Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan (Laboran) Vokasi Bidang Pertanian
kurang 1.7%
cukup 10%
amat baik 21.7%
penilaian akhir
120 laboran
baik 66.7%
117 orang lulus Diklat CPS
321 orang lulus Diklat CKS
2


ringkasan kinerja
IKK 1.2.
target IKK 330 orang
capaian IKK 558 orang
169,09% dari target IKK
600
400
200
0
1 120 tuntas Diklat Laboran
3 117 lulus Diklat CPS
558 orang tuntas dan lulus
2 321 lulus Diklat CKS
2 100% lulus Diklat Calon Kepala Sekolah (PNBP)
92,30% tuntas
1 Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan (Laboran) Vokasi Bidang Pertanian
3 100% lulus Diklat Calon Pengawas Sekolah (PNBP)
400
300
200
100
0
1
2
3
11.4%
% capaian terhadap target renstra 2024

IKK 1.3.
Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan Teaching Factory

Dalam mewujudkan IKK 1.3. ini, diperlukan dukungan komprehensif dari berbagai pihak, dan melalui proses yang berkesinambungan. Pada tahun 2021, BBPPMPV Pertanian melaksanakan berbagai pembinaan dan program pendukungnya mulai dari rintisan pemetaan mutu SMK, rintisan kerjasama dengan berbagai pihak (DUDIKA, PT Vokasi, dan LKP), hingga pengembangan produk kreatif dan *Teaching Factory* (TEFA) di satuan Pendidikan.

Dalam mewujudkan IKK 1.3.ini, didukung 4 program, yaitu:

1. Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan



Suasana verifikasi dokumen Pemetaan Mutu SMK PP Negeri Lembang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 26 Tahun 2020, BBPPMPV Pertanian melaksanakan pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi sesuai dengan bidangnya sebagaimana disebutkan dalam fungsinya, diantaranya: (a) penyusunan program pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi; (b) pelaksanaan penjaminan mutu peserta didik, sarana prasarana, dan tata kelola pendidikan vokasi; (g) evaluasi pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya upaya untuk melakukan pembenahan dan inovasi mutu pendidikan khususnya pendidikan vokasi agar cita-cita yang diamanatkan pemerintah melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dapat tercapai.

Pada tahun 2021, telah dilakukan pemetaan mutu SMK menggunakan aplikasi Pemetaan Mutu SMK versi BBPPMPV Pertanian dan Aplikasi Pemetaan Mutu SMK 2.1. yang dikembangkan oleh Ditjen Pendidikan Vokasi.

2. Link and Match BBPPMPV Pertanian

Dalam rangka memberikan layanan yang lebih optimal kepada PTK bidang Pendidikan Vokasi Pertanian khususnya untuk penyesuaian dan pemenuhan serta peningkatan kompetensi maka sangat penting dilaksanakan penguatan kerjasama antara BBPPMPV

Pertanian dengan unsur Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (DUDIKA) agar selaras dengan harapan kalangan dunia usaha dan dunia industri.



Penandatanganan MOU BBPPMPV Pertanian dengan SMK dan DUDIKA disela kegiatan Workshop Pengembangan Teaching Factory

Penguatan kerjasama dengan DUDIKA merupakan langkah strategis dalam rangka menjawab tantangan permasalahan tersebut diatas. Untuk itu, maka penguatan kerjasama baik dari segi manajemen, fasilitas, program maupun penguatan kompetensi yang dibutuhkan oleh DUDI menjadi sangat penting untuk dilakukan secara terstruktur. Proses penguatan kerjasama ini dilakukan melalui tahapan mulai dari identifikasi standar kompetensi, penyelarasan kurikulum yang selanjutnya diikat melalui Perjanjian Kerjasama atau *Memorandum of Understanding* (MoU).

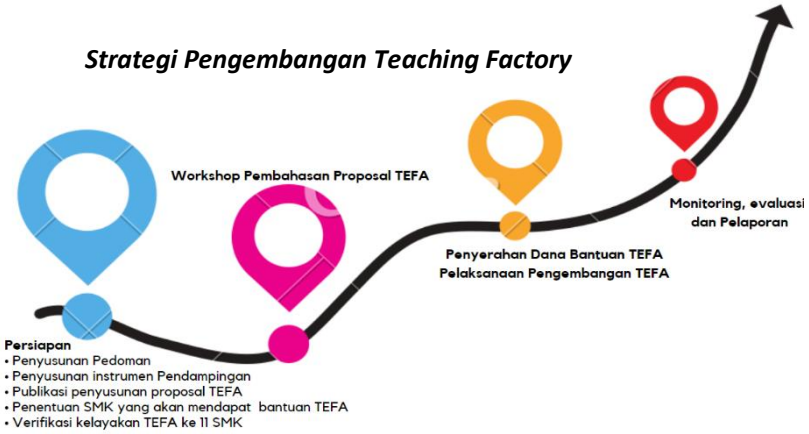
3. Pengembangan *Teaching Factory*



Kegiatan *Teaching Factory* di SMKN 1 Sukaluyu, Cianjur

Teaching Factory (TEFA) adalah pembelajaran yang berorientasi produksi dan bisnis. Pembelajaran melalui TEFA adalah proses penguasaan keahlian atau keterampilan yang dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan produk atau jasa yang dipesan oleh konsumen. SMK yang menerapkan pembelajaran *teaching factory* di sekolah, dalam melaksanakan proses pembelajaran seluruh civitas sekolah diharapkan mampu membawa budaya kerja industri sesuai dengan bidang keahlian.

Strategi Pengembangan Teaching Factory



4. Pengembangan Produk Kreatif

Produk kreatif adalah suatu produk/model yang berasal dari gagasan inovatif, terbarukan, dan orsinil berdasarkan dispilin ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengacu kepada kompetensi keahlian sesuai dengan kaidah keilmuan. Bentuk yang dimaksudkan dalam program pengembangan produk kreatif ini dapat berupa produk/ model baru, modifikasi produk/model yang sudah ada dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.



Strategi Pengembangan Produk Kreatif

Pengembangan Produk Kreatif bertujuan untuk menumbuhkan, mewadahi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif dari para Guru SMK, Widyaiswara dan PTP BBPPMPV Pertanian.

Hingga akhir tahun anggaran 2021, capaian IKK 1.3. ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9. Rincian Capaian IKK 1.3.
Jumlah SMK yang Memperoleh Pembinaan untuk Menyelenggarakan Teaching Factory

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET (Lembaga)	CAPAIAN (Lembaga)	%
1	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi	102	152	149,02
2	Link and Match BBPPMPV dengan DUDI	45	41	91,11
3	Link and Match SMK/PT Vokasi dan Lembaga Kursus dengan DUDI	22	23	104,54
4	Pengembangan Teaching Factory	5	11	220
5	Pengembangan Produk Kreatif	15	15	100
	JUMLAH	**189**	**242**	**128,04**

Sumber: Koor. Penjaminan Mutu & Koor. Kemitraan, Inovasi dan TIK, 2021

Perbandingan capaian kinerja 2021 dengan tahun 2020 dan target akhir Renstra

Pada IKK 1.3. ini, capaian kinerja 2021 tidak dapat disandingkan dengan Capaian Kinerja 2020, karena IKK-nya berbeda. Hal ini disebabkan reorganisasi yang terjadi di lingkungan Kemendikbud, yaitu BBPPMPV Pertanian berada dibawah koordinasi Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan (2020) dan beralih ke Ditjen Pendidikan Vokasi (2021) yang berdampak pada perubahan Indikator Kinerja Kegiatan.



Mini "Close House" karya Gilang Nursandhi, Produk Krestif dari SMKN 1 Jember;

Tabel 3.10. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 1.3.
Jumlah SMK yang Memperoleh Pembinaan untuk Menyelenggarakan Teaching Factory

2021			Target Akhir Renstra (Lembaga)	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
Target	**Realisasi**	**%**		
189 lembaga	242 lembaga	128,04	2170	11,15

Sumber: Koordinator Program dan Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2021

Tabel 3.10. diatas menjelaskan bahwa, BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan IKK 1.3. dengan hasil yang melebihi target, sebesar 28,04% dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Capaian kinerja IKK 1.3. berkontribusi sebesar 11,15% pada pencapaian target Renstra (2024). Target berikutnya sebesar 88,85% akan menjadi target tahun 2022 s.d. 2024.

Analisis Keberhasilan

Keberhasilan capaian ini didukung oleh:

- Tersusunnya Instrumen Pemetaan Mutu versi BBPPMPV Pertanian pada awal tahun anggaran, sehingga kegiatan Pemetaan Mutu SMK terlaksana lebih awal.
- Strategi penjaringan data pemetaan mutu satuan Pendidikan dilakukan dengan moda daring (penilaian mandiri mutu satuan Pendidikan) dan luring (verifikasi hasil penilaian mandiri pada sampel SMK berdasarkan kriteria yang telah ditentukan), sehingga didapatkan data mutu SMK yang melebihi target.
- Strategi Pengembangan TEFA pada awal Renstra 2021 – 2024 ini diutamakan pada SMK bidang Pertanian di wilayah Kabupaten Cianjur, dengan tujuan pendampingan pengembangan keunggulan SMK berbasis potensi daerah. Dengan demikian anggaran yang tersedia dapat mendukung pengembangan TEFA pada 11 lembaga.

Kendala

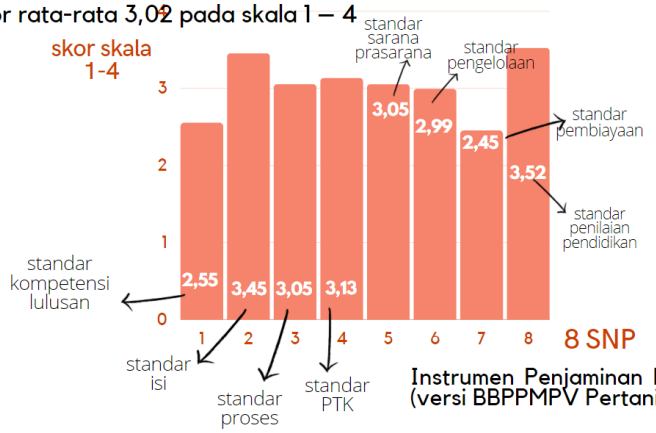
- Belum seluruh sekolah target melakukan pengisian instrumen Pemetaan Mutu.
- Terdapat beberapa SMK yang belum optimal melakukan pengisian instrumen.
- Terdapat pergantian pejabat pada Dinas Pendidikan Provinsi, sehingga informasi pengisian APM SMK 2.1. tidak sampai pada pejabat yang baru.
- Sistem APM SMK masih dalam proses pengembangan.

Solusi

- Melakukan verifikasi pengisian instrumen (versi BBPPMPV Pertanian maupun APM SMK 2.1.) secara luring ke SMK.
- Melakukan sosialisasi Kembali secara luring pada Dinas Pendidikan Provinsi yang memungkinkan untuk dijangkau pada masa Pandemi Covid-19, dan didukung anggaran yang tersedia
- Melaporkan kendala sistem APK SMK 2.1. pada Tim Pengembang.

Outcome

Terpetakannya mutu 134 SMK
skor rata-rata 3,02 pada skala 1 – 4

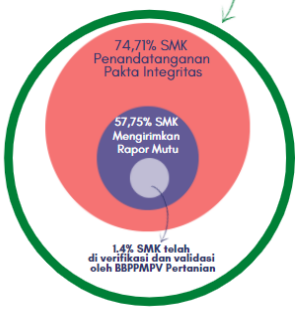


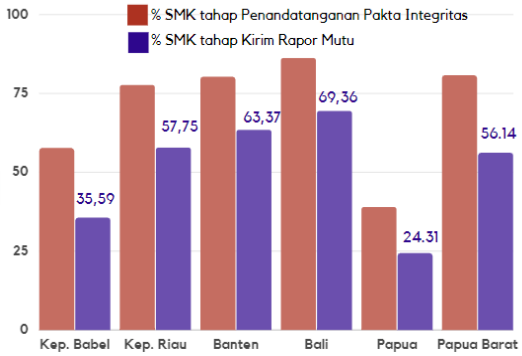
Instrumen Penjaminan Mutu
(versi BBPPMPV Pertanian)

Pemetaan mutu SMK menggunakan APM SMK 2.1 pada 6 provinsi

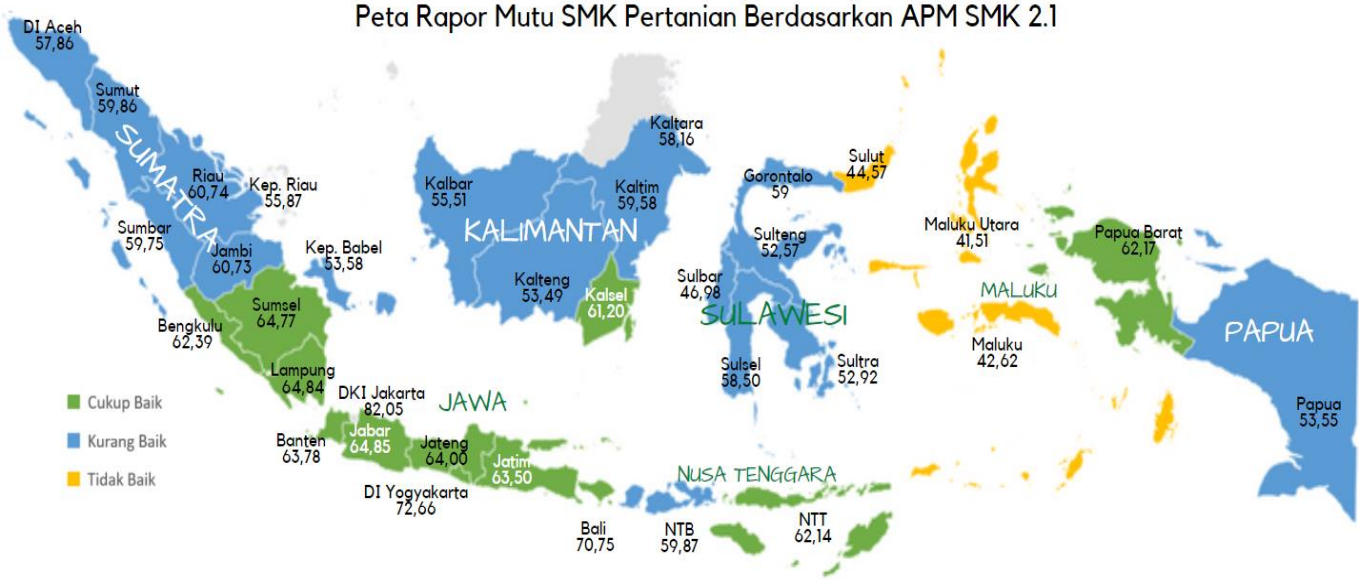
	jumlah SMK	pakta integritas	kirim rapor mutu	verval
1.Kep. Bangka Belitung	59	34	21	1
2.Kep. Riau	116	90	67	2
3.Banten	748	600	474	13
4.Bali	173	149	120	2
5.Papua	144	56	35	0
6.Papua Barat	57	46	32	0
JUMLAH SMK	**1.297**	**975**	**749**	**18**





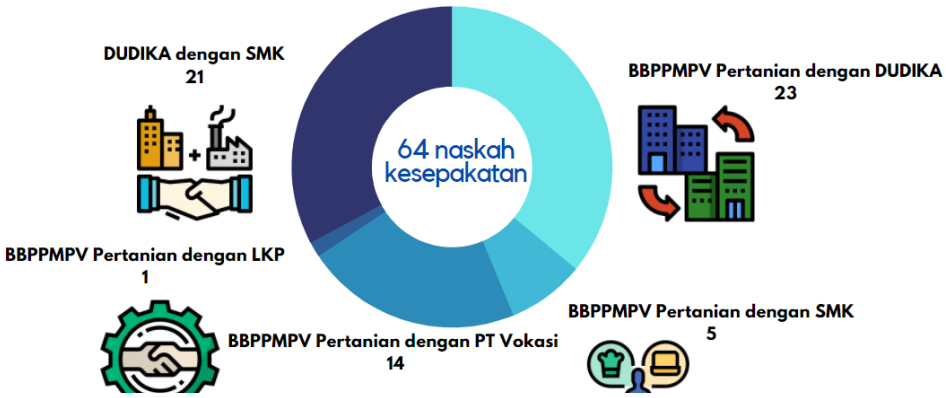


Peta Rapor Mutu SMK Pertanian Berdasarkan APM SMK 2.1



2 Link and Match

Terjalinnya 64 Kesepakatan Kerjasama (MOU)



3 Pengembangan Teaching Factory (TEFA)



Kegiatan produksi Dendeng Ikan, *Teaching Factory* di SMKN 1 Cidaun



Kegiatan produksi Sosis Jamur, Sapi dan Ayam Teaching Factory di SMKN 1 Sukaluyu;





Analisis Efisiensi

IKK 1.3. dapat dikatakan mencapai efisiensi, karena:

- Persentase capaian output melebihi target sebesar 25,40%, dengan pengurangan pagu anggaran sebesar 0,82%.
- Daya serap anggaran pada IKK 1.3 ini yaitu 96,87, dengan sisa anggaran sebesar 3,13%.

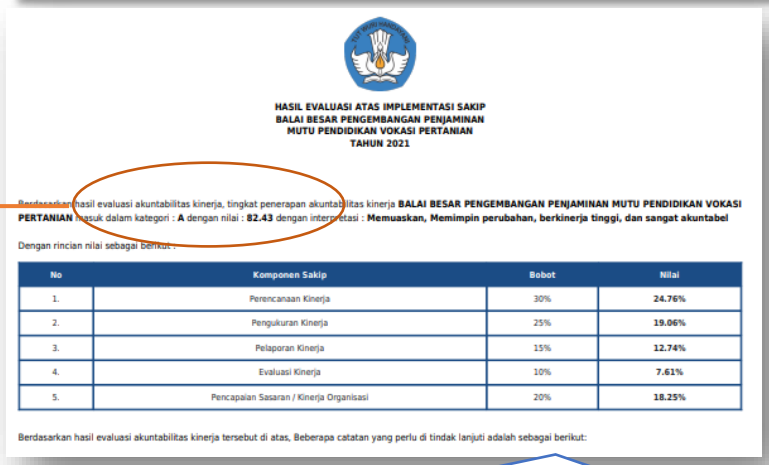
Sasaran Kegiatan 2 yaitu “Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi”, terdiri dari 2 IKK, yaitu:

1. IKK 2.1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB;
2. IKK 2.2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 93.

Berikut uraian capaiannya pada tahun anggaran 2021.

IKK 2.1.
Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN** masuk dalam kategori : **A** dengan nilai : **82.43** dengan interpretasi : **Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel**



HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN
TAHUN 2021

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN** masuk dalam kategori : **A** dengan nilai : **82.43** dengan interpretasi : **Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.76%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	19.06%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.74%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	7.61%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	18.25%

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, Beberapa catatan yang perlu di tindak lanjuti adalah sebagai berikut:

Salinan Hasil Evaluasi SAKIP BBPPMPV Pertanian tahun 2021, Biro Perencanaan Kemendikbudristek

Berdasar Perpres 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instantsi Pemerintah (SAKIP), menyebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. BBPPMPV Pertanian termasuk salah satu UPT yang telah mengimplementasikan SAKIP, dan sejak tahun 2020 telah mencantumkan perolehan predikat SAKIP dalam salah satu butir Perjanjian Kinerja.

Perbandingan capaian kinerja 2021 dengan tahun 2020 dan target akhir Renstra

Tabel 3.11. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 2.1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

2020			2021			Target Akhir Renstra	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
80	80,18	100,23	80	82,43	103,04	A	100

Sumber: Bagian Tata Usaha, 2021

Nilai	Predikat	Interpretasi
>90-100	AA	Sangat Memuaskan
>80-90	A	Memuaskan
>70-80	BB	Sangat Baik
>60-70	B	Baik
>50-60	CC	Cukup (memadai)
>30-50	C	Kurang
0-30	D	Sangat Kurang

Tabel interpretasi predikat SAKIP

Sumber: Renstra Ditjen Pendidikan Vokasi, 2020

Analisis Keberhasilan



Capaian predikat A diinterpretasikan sebagai memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan akuntabel.

Beberapa faktor pendukung keberhasilan IKK ini adalah:

1. Rencana Strategis telah disusun berdasarkan Renstra eselon I dan Renstra Kemendikbud, serta direviu setiap tahun,
2. Perjanjian Kinerja selaras dengan Renstra, Program Kerja, DIPA serta RKAKL,
3. Pengukuran Kinerja dilaksanakan secara regular, oleh Tim SAKIP dan dikonfirmasi serta dilaporkan pada tim manajemen,
4. Penyusunan laporan kinerja dilakukan berdasarkan data yang valid dan akurat, terkonfirmasi serta melalui reviu oleh tim pereviu (SPI dan unsur lainnya),
5. Pemanfaatan informasi kinerja sebagai dasar evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dan dasar pengambilan keputusan berikutnya.

IKK 2.2.
Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

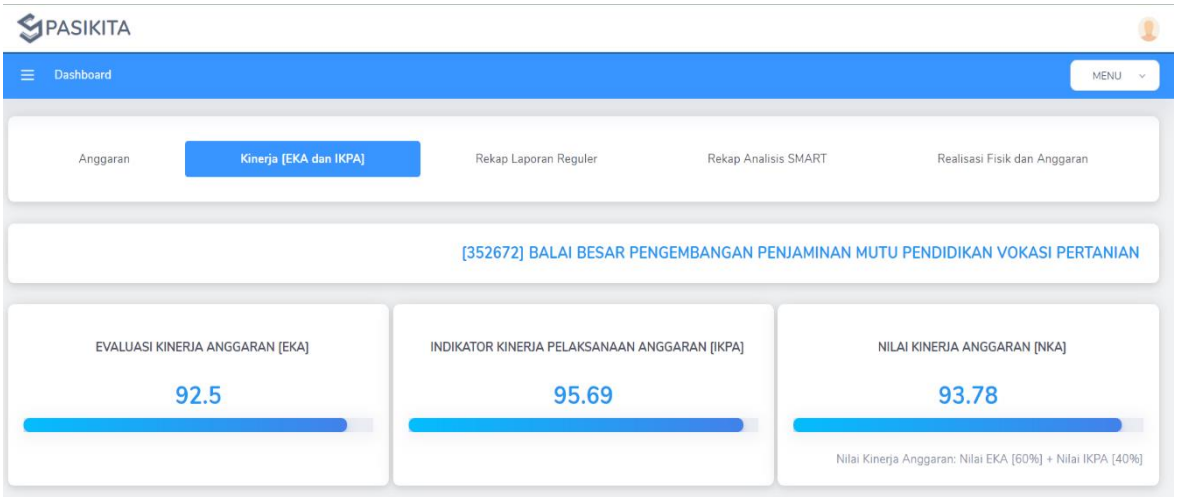
Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Perbandingan capaian kinerja 2021 dengan tahun 2020 dan target akhir Renstra

Tabel 3.12. Perbandingan Capaian Kinerja IKK 2.2.
Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker minimal 93

2020			2021			Target Akhir Renstra	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
Target	**Realisasi**	**%**	Target	**Realisasi**	**%**		
93,5	89,61	95,84	93,5	93,78	100,30	98	84,85

Sumber: Urusan Perencanaan dan Penganggaran , 2021



Sumber: https://spasikita.kemdikbud.go.id/2021

Analisis Keberhasilan

IKK 2.1. dan 2.2. didukung oleh berbagai kegiatan yang tergabung dalam Program Dukungan Manajemen, terdiri 3 Klasifikasi Rincian Output (KRO), yaitu:

1. Layanan Perkantoran
2. Layanan Umum
3. Layanan Sarana Internal

Sepanjang tahun 2021, BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan berbagai kegiatan dukungan manajemen ini, sehingga mendukung pencapaian kinerja pada IKK lainnya yang merupakan tugas pokok Lembaga. Berikut diuraikan kegiatan-kegiatan yang mendukung 3 KRO tersebut diatas.

RO/ KOMPONEN / SUB KOMPONEN	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
Layanan Perkantoran	**Layanan**	**2**	**2**	**100**
Gaji dan Tunjangan	Layanan	1	1	100
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Bulan	12	12	100
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Layanan	1	1	100
Kebutuhan Sehari - Hari Perkantoran	Bulan	12	12	100
Langganan Daya dan Jasa	Bulan	12	12	100
Pemeliharaan Kantor	Bulan	12	12	100
Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	Bulan	12	12	100



Kegiatan Apel Pagi secara daring pada masa PPKM dihadiri seluruh Pegawai BBPPMPV Pertanian

RO/ KOMPONEN / SUB KOMPONEN	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
Layanan Umum	**Layanan**	**1**	**1**	**100**
Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran	Kegiatan	4	4	100
Workshop Penyusunan Rencana Program Kegiatan UPT TA. 2022	Kegiatan	1	1	100
Penyusunan Rencana Strategis UPT Tahun 2022	Kegiatan	1	1	100
Koordinasi Teknis UPT Daerah dan Pusat	Kegiatan	1	1	100
Workshop Penyusunan Manajemen Risiko Program 2021	Kegiatan	1	1	100
Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan	Kegiatan	2	2	100
Evaluasi Pelaksanaan Penjaminan Mutu	Kegiatan	1	1	100
Penyusunan LAKIP	Kegiatan	1	1	100
Pengelolaan Data dan Informasi	Kegiatan	1	1	100
Pemetaan dan Validasi Data PTK Vokasi Bidang Pertanian	Kegiatan	1	1	100
Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai	Kegiatan	10	10	100
Workshop Finalisasi Dokumen SOP/POS dan Standard Pelayanan Lembaga	Kegiatan	1	1	100
Review Satuan Pengawasan Internal (SPI)	Kegiatan	1	1	100
Review Dokumen WBK	Kegiatan	1	1	100
Sosialisasi SOP/POS	Kegiatan	1	1	100
Sosialisasi Kontrak Kinerja 2020 dan Fakta Integritas	Kegiatan	1	1	100
Bimtek Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Anggaran	Kegiatan	1	1	100
Penyusunan SKP BBPPMPV	Kegiatan	1	1	100
Peningkatan Kompetensi SDM	Kegiatan	1	1	100
Magang Peningkatan SDM BBPPMPV Pertanian	Kegiatan	1	1	100
Pelepasan Pegawai Purnatugas BBPPMPV Pertanian	Kegiatan	1	1	100

RO/ KOMPONEN / SUB KOMPONEN	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
Pelayanan Umum	Kegiatan	4	4	100
Promosi Institusi dan Ekspo	Kegiatan	1	1	100
Percetakan Majalah	Kegiatan	1	1	100
Peliputan dan Dokumentasi Kegiatan Untuk Website	Kegiatan	1	1	100
Bimtek Implementasi Program Digiplay pada Marketplace	Kegiatan	1	1	100



Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja 2021, melibatkan unsur Tim Manajemen, SPI, SAKIP, RBI dan Fungsional



Kepala BBPPMPV Pertanian saat menyematkan lencana dan pemberian piagam Satya Lancana Karya Satya kepada pegawai pada Peringatan Hari Guru Nasional 2021. (Foto: MS)



Lingkungan Resort, tempat penginapan Peserta Diklat yang asri bernuansa pedesaan terpelihara dengan baik



Salah satu wahana Diklat bidang Perikanan Air Tawar

RO/ KOMPONEN / SUB KOMPONEN	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
Layanan Sarana Internal				
Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	paket	4	4	100
Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	paket	4	4	100
Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	paket	8	8	100
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	paket	8	8	100

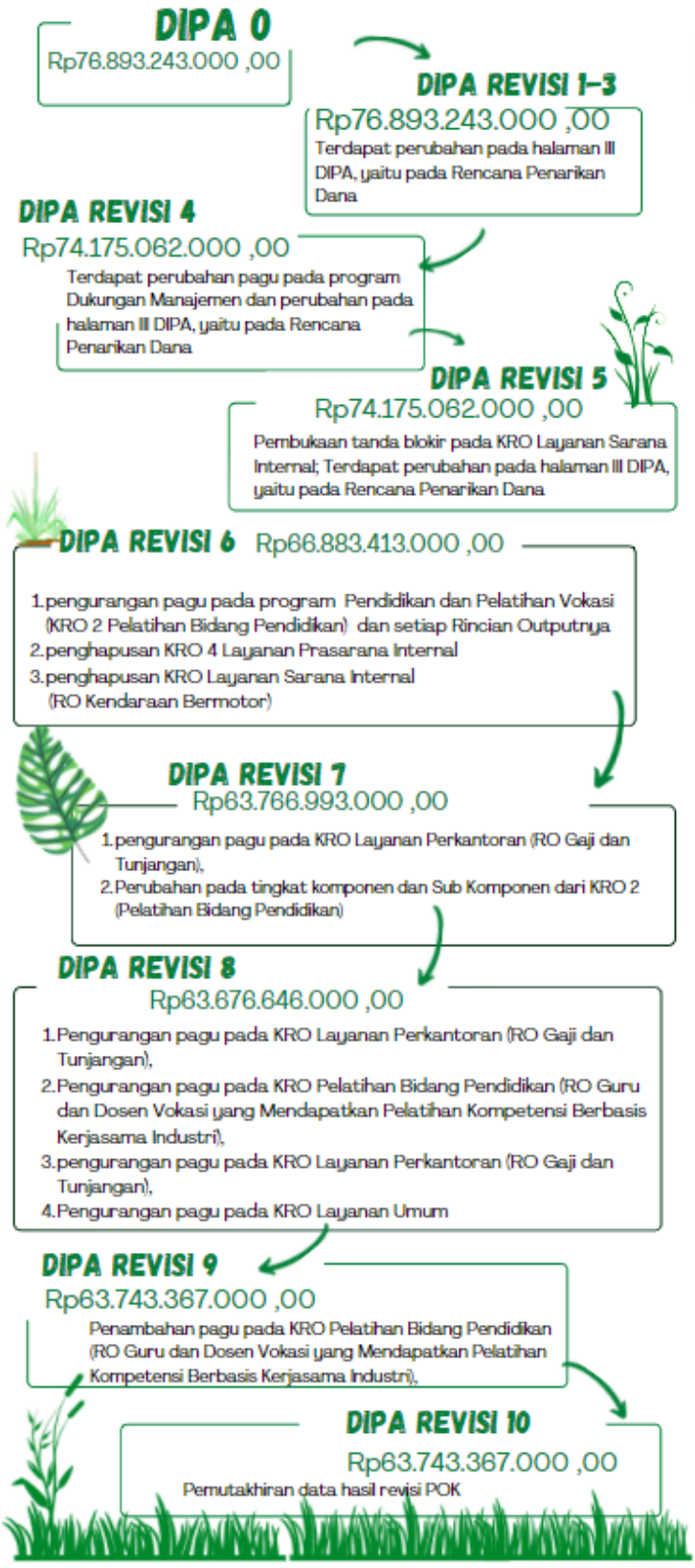




Proses instalasi beberapa perangkat pengolah data dan informasi serta fasilitas perkantoran



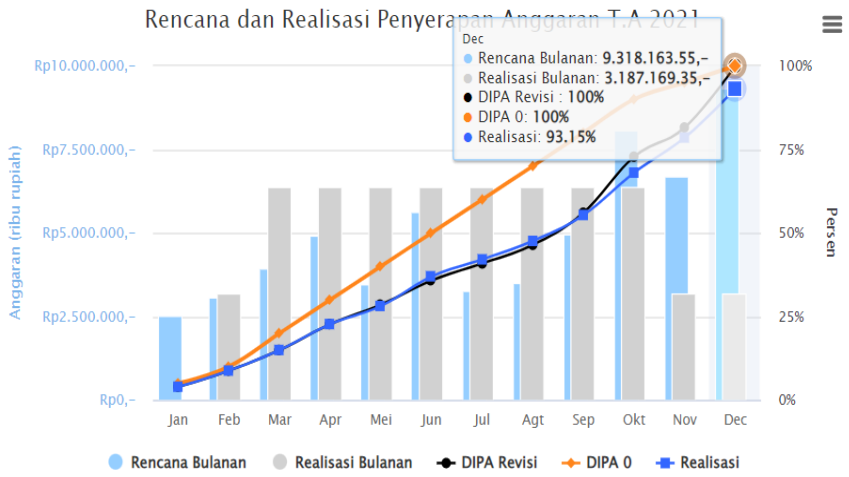
B. REALISASI ANGGARAN



Pagu anggaran BBPPMPV Pertanian dalam DIPA tahun 2021 sebesar Rp63.743.367.000 ,00. Sepanjang tahun 2021 telah dilakukan 10 kali revisi DIPA. Hingga akhir tahun anggaran, pagu DIPA tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp59.374.381.065 ,00 atau persentase daya serap anggaran sebesar 93,15%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk melaksanakan 2 Sasaran Kegiatan dan 5 Indikator Kinerja Kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran, berdasarkan:

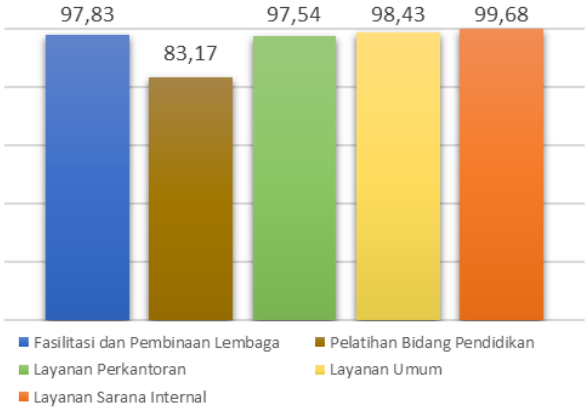
1. Realisasi Anggaran Bulanan,
2. Kelompok Rincian Output,
3. Kelompok Jenis belanja,
4. Kelompok indikator kinerja.

1 Pada Grafik 3.2, terlihat perjalanan serapan anggaran, yang hampir selalu beririsan dengan grafik DIPA Revisi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pemantauan terhadap perkembangan pelaksanaan program dan anggaran selalu diikuti dengan evaluasi serta penyesuaian dalam perencanaan anggaran.



Grafik 3.2. *Rencana dan Reallisasi Penyerapan Anggaran setiap Bulan*

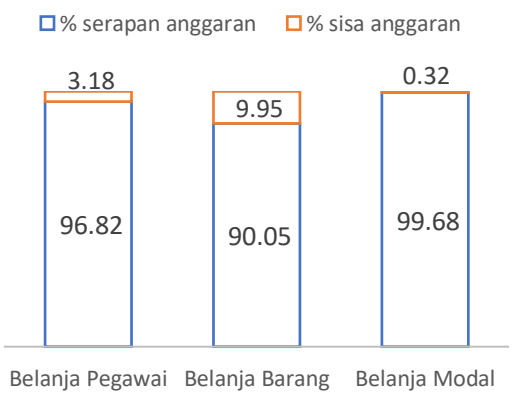
Sumber: molk.kemendikbud.go.id



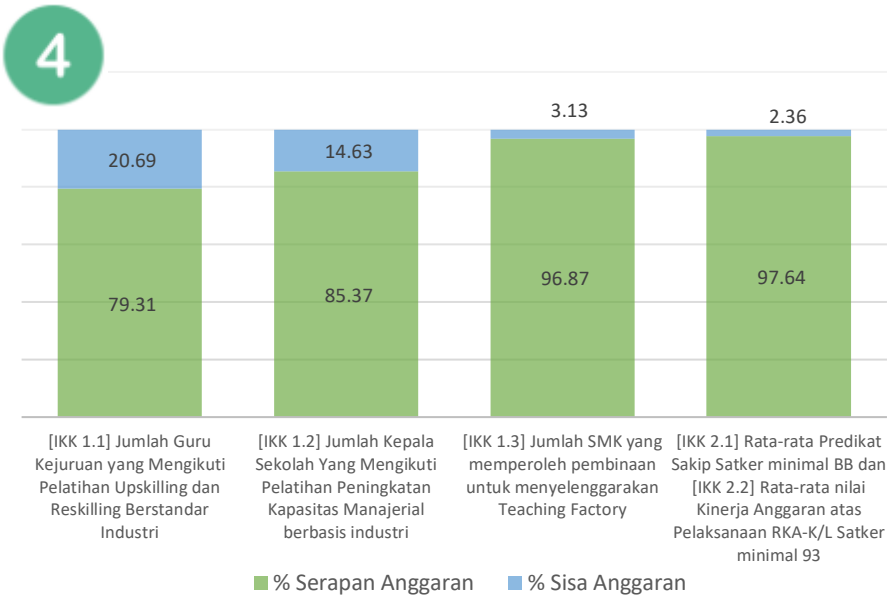
Grafik 3.3.
Daya Serap Anggaran berdasarkan Kelompok Rincian Output
Sumber: molk.kemendikbud.go.id

2 Grafik 3.3., menunjukkan bahwa alokasi anggaran pada setiap kelompok Rincian Output telah dimanfaatkan dengan baik, sesuai dengan rencana. Pemanfaatan tertinggi yaitu pada RO Layanan Sarana Internal (99,68%), yang digunakan untuk pengadaan alat pengolah data dan peralatan dan fasilitas perkantoran. Serapan anggaran terendah pada level 83,17% yaitu pada kelompok Pelatihan Bidang Pendidikan. Sisa anggaran didominasi sisa perjalanan dinas. Namun demikian, capaian kinerja setiap RO ini telah melampaui target.

3 Grafik 3.4., menunjukkan bahwa alokasi anggaran pada setiap kelompok Jenis Belanja telah dimanfaatkan dengan baik, sesuai dengan rencana. Pemanfaatan tertinggi yaitu pada jenis Belanja Pegawai (99,68%), yang digunakan untuk Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai. Serapan anggaran terendah pada level 90,05% yaitu pada kelompok Belanja Barang. Sisa 9,95% merupakan sisa perjalanan dinas. Namun demikian, capaian kinerja Belanja Barang ini telah mencapai target.



Grafik 3.4.
Daya Serap Anggaran berdasarkan Kelompok Jenis Belanja
Sumber: molk.kemendikbud.go.id



Grafik 3.5.
Daya Serap Anggaran berdasarkan Kelompok IKK

Sumber: Urusan Perencanaan dan Penganggaran, 2021

Grafik 3.5. menunjukkan bahwa alokasi anggaran pada setiap kelompok IKK telah dimanfaatkan dengan baik, sesuai dengan rencana. Pemanfaatan tertinggi yaitu pada IKK 2 yang digunakan untuk Dukungan Manajemen Satker. Serapan anggaran terendah pada level 79,31% yaitu pada IKK 1.1., namun demikian, IKK ini mencapai kinerja melebihi target yang telah direncanakan.

Tabel 3.13.
PENGUKURAN KINERJA BBPPMPV PERTANIAN TA. 2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	
			Anggaran (Rp)	%
(SK 1) Meningkatkan jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	(IKK 1.1) Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	13.282.121.000	10.534.605.348	79,31
	(IKK 1.2) Jumlah Kepala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis Industri	3.237.419.000	2.763.706.497	85,37
	(IKK 1.3) Jumlah SMK yang memperoleh Pembinaan Untuk Menyelenggarakan Teaching Factory	4.375.212.000	4.238.437.540	96,87
(SK 2) Dukungan Manajemen dan Pelaksnaaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	(IKK 2.1) Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	42.848.635.000	41.837.631.682	97,64
	(IKK 2.2) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL Satker minimal 93			

Sumber: Urusan Perencanaan dan Penganggaran, 2021

Efisiensi Anggaran



Pada tahun 2021, BBPPMPV Pertanian telah melakukan efisiensi atau pemanfaatan kembali sisa anggaran. Sisa anggaran DIPA TA 2021 sebesar Rp4.369.005.935 ,00 atau 6,85% dari pagu anggaran. Jumlah tersebut berasal dari seluruh output, yang merupakan sisa anggaran yang tidak habis terserap, karena adanya selisih harga perkiraan dengan realisasi.

Sejumlah Rp2.536.311.000 ,00 (atau 58,05%) dari sisa anggaran tersebut telah dialokaskan untuk untuk melaksanakan kegiatan pendukung yang baru pada output yang sama, berdasarkan prioritas kepentingan. Efisiensi anggaran ini dialokasikan pada kegiatan yang selaras dengan pelaksanaan tugas dan fungsi dan mendukung tercapainya tujuan Lembaga, yaitu Kegiatan Bantuan Dampak Bencana SMK Vokasi (sesuai arahan Ditjen Diksi) dan Festival Pendidikan Vokasi Pertanian Indonesia. Namun, terdapat kendala dalam pelaksanaan penyaluran bantuan dampak bencana, karena belum adanya Petunjuk Teknis (Juknis) dari eselon I serta keterbatasan waktu (bulan Desember). Berikut uraiannnya.

Tabel 3.14.
Capaian Efisiensi Anggaran Tahun Anggaran 2021

Sumber Efisiensi	Kegiatan Hasil Pemanfaatan Efisiensi	Sisa Anggaran	Pemanfaatan Sisa Anggaran			Sisa Anggaran Tidak Terserap (Pengembalian Kepada Kas Negara)
			Alokasi Pemanfaatan Sisa Anggaran	Realisasi Pemanfaatan Efisiensi	%	
	JUMLAH SISA ANGGARAN	4.369.005.935	2.536.311.000	927.909.502	36,58	3.441.096.433
4468.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	23.407.343	0	0	0	23.407.343
4468.SCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	3.334.595.274	0	0	0	2.406.685.772
053.1	*Kegiatan Bantuan Dampak Bencana SMK Vokasi*		*495.701.000*	0	0	
055.G	*Festival Pendidikan Vokasi Pertanian Indonesia*		*968.130.000*	927.909.502	95,85	
055.H	*Kegiatan Bantuan Dampak Bencana SMk Vokasi*		*1.072.480.000*	0	0	
4261.EAA	Layanan Perkantoran	971.672.062	0	0	0	971.672.062
4261.EAC	Layanan Umum	35.835.477	0	0	0	35.835.477
4261.EAD	Layanan Sarana Internal	3.495.779	0	0	0	3.495.779

Sumber: Urusan Perencanaan dan Penganggaran, 2021

Kinerja Unggulan Lainnya

Program *Upskilling* dan *Reskilling* Guru Kejuruan pada SMK Berstandar Industri



Foto Bersama Peserta Pelatihan Upskilling dan Reskilling dengan Fasilitator DUDIKA GS Farm,

Melalui Direktorat Mitras DUDI, Ditjen Diksi, Kemenristekdikti, sejak tahun 2020 mengusung Program *Upskilling* dan *Reskilling* Guru Kejuruan pada SMK Berstandar Industri yang merupakan salah satu program prioritas dengan tujuan utama untuk meningkatkan kompetensi bagi guru kejuruan SMK sesuai dengan standar DUDIKA.


Peserta Diklat dengan pembimbingan Fasilitator, praktik pembuatan sosis sapi di PT. Badranaya Putra.

Pada tahun 2021, Program *Upskilling* dan *Reskilling* Guru Kejuruan pada SMK Berstandar Industri dilanjutkan bagi seluruh pendidik pada SMK Pusat Keunggulan. BBPPMPV Pertanian melaksanakan program tersebut sebagai penyelenggara pelatihan melalui Keputusan Direktur Mitras DUDI Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudrisek Nomor: 0143/D4/KU.04.00/2021 tentang Penugasan Balai Besar/Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi dalam Pelaksanaan Program Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri Tahun 2021. Sasaran calon peserta pelatihan berdasarkan kuota dari Direktorat Mitras DUDI adalah 174 orang guru pada 83 SMK Pusat Keunggulan Bidang Pertanian yang lolos seleksi melalui SIMPKB. Pelaksanaan program *upskilling* bermitra dengan 17 (tujuh belas) mitra industri yang bergerak pada 4 (empat) Bidang Keahlian yakni Agrisbisnis Perikanan, Agribisnis Peternakan, Agribisnis Tanaman, dan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian yang berperan dalam proses magang industri guna penguatan Kompetensi Keahlian Berbasis Dunia kerja dan Uji Kompetensi Keahlian berbasis industri.


Peserta Diklat mengamati pengoperasian mesin pengolah kopi di Rumah Kopi Gesing.

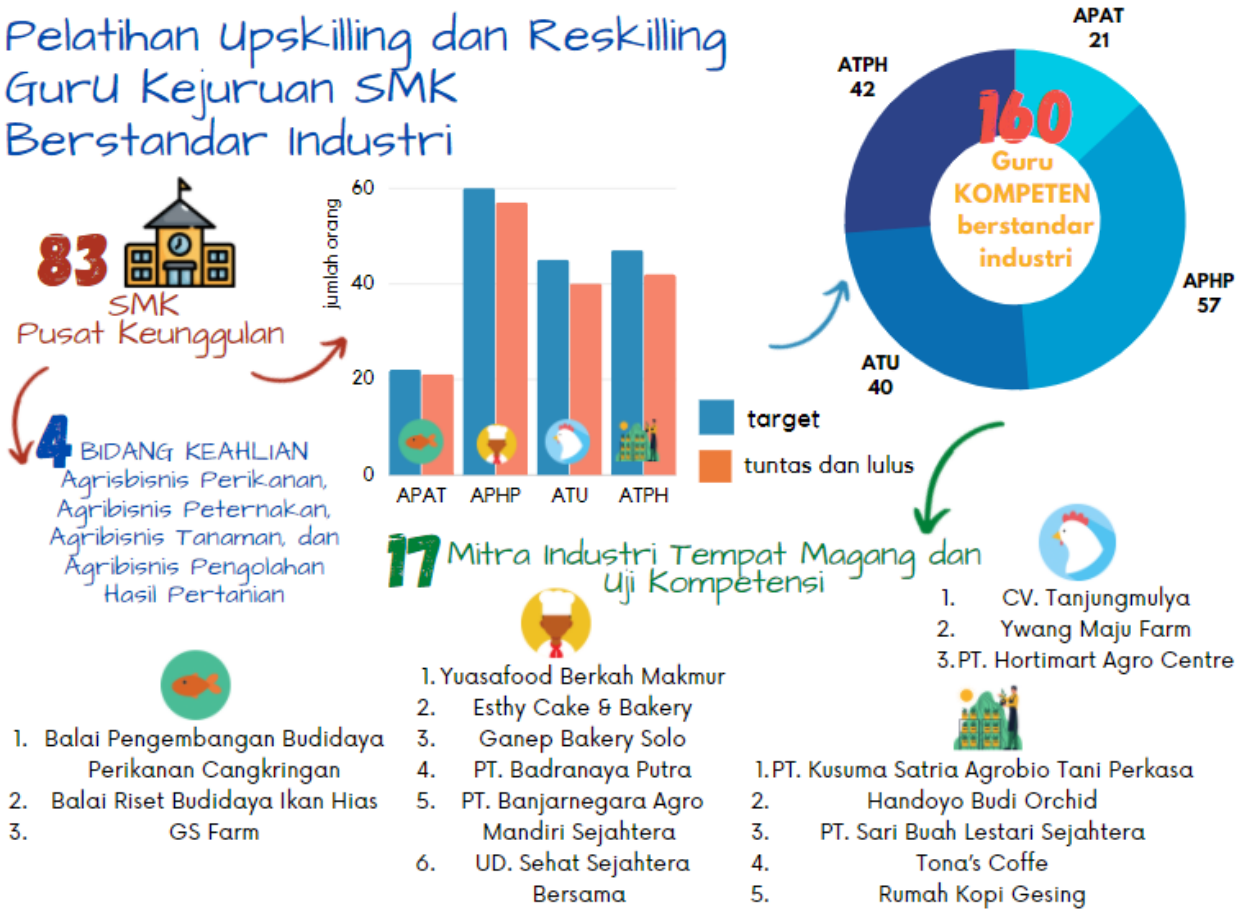
Perbandingan capaian kinerja 2021 dengan tahun 2020

Tabel 3.15. Perbandingan Capaian Kinerja Program Upskilling dan Reskilling Guru Kejuruan pada SMK Berstandar Industri

2020			2021		
Target (orang)	**Realisasi (orang)**	**%**	**Target (orang)**	**Realisasi (orang)**	**%**
65	65	100	174	160	91,95

Sumber: Koordinator Program dan Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2021

Berikut infografik capaian kinerja BBPPMPV Pertanian sebagai pelaksana kegiatan Pelatihan *Upskilling* dan *Reskilling* Guru Kejuruan pada SMK Berstandar Industri tahun 2021



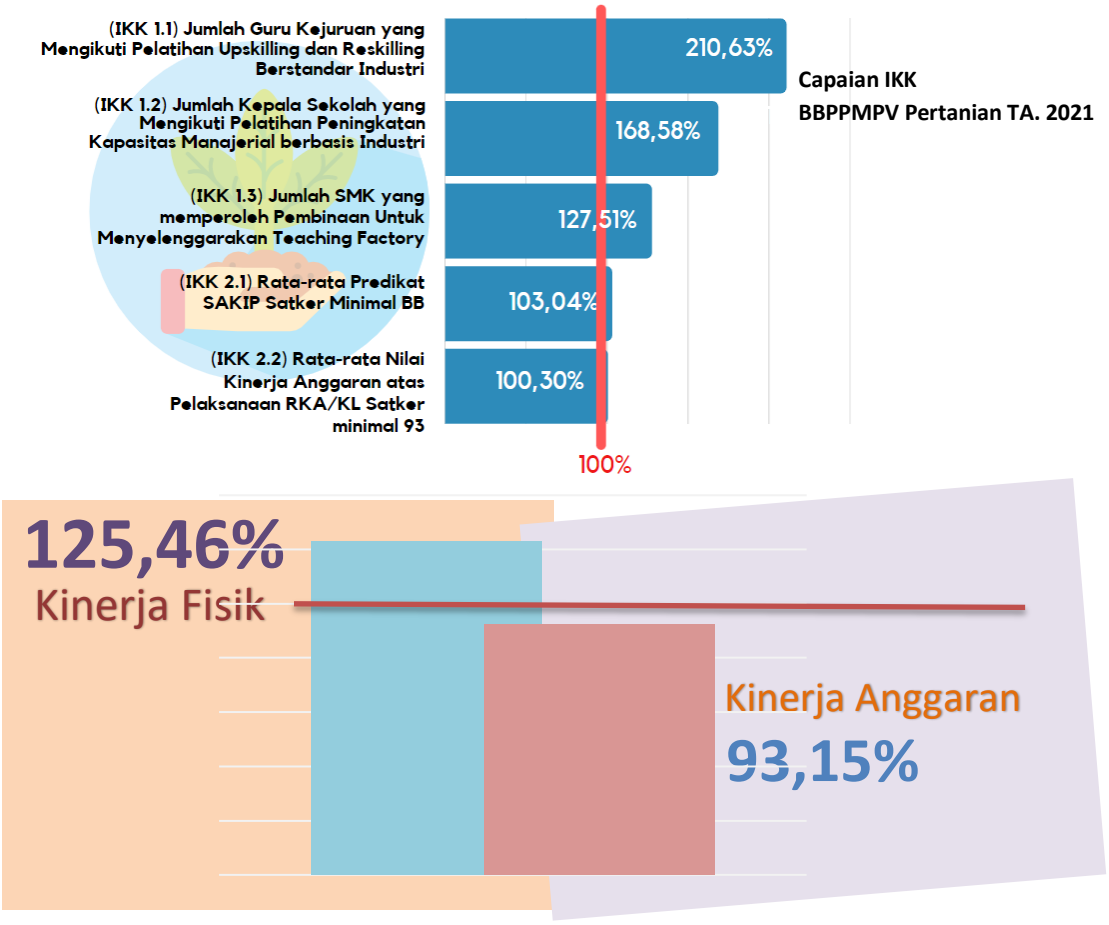


BAB IV
PENUTUP

VERSATILE,, DEDICATED and CARE

Laporan Akuntabilitas Kinerja BBPPMPV Pertanian 1 Tahun Anggaran 2021 ini merupakan perwujudan tanggungjawab pelaksanaan tugas dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BBPPMPV Pertanian kepada semua elemen masyarakat yang menjadi *stakeholder* dalam peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

Hingga akhir tahun 2021, BBPPMPV Pertanian telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. Pemanfaatan data kinerja dalam penyusunan rencana program dan anggaran hingga akhir tahun Renstra,
2. Koordinasi internal untuk memantau pencapaian IKK secara reguler,
3. Koordinasi yang baik antara Pusat dan Daerah serta seluruh *stakeholder* yang terlibat,
4. Perlu adanya perencanaan kegiatan yang dapat dilaksanakan sebagai pemanfaatan efisisensi anggaran yang mungkin terjadi.

5. Beberapa rekomendasi bagi pelaksanaan Penjaminan Mutu yaitu:
   - Perlunya membentuk Tim Penjaminan Mutu Eksternal, di Dinas Pendidikan Provinsi, dengan tugas:
     1) Memetakan mutu pendidikan di SMK;
     2) Membuat perencanaan peningkatan mutu SMK yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan;
     3) Memfasilitasi Pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan SMK;
     4) Melakukan monev terhadap proses pelaksanaan pemenuhan mutu;
     5) Mengevaluasi dan menyusun strategi peningkatan mutu;
     6) Menugaskan pengawas SMK agar dapat mengawal dan memverifikasi isian APM oleh sekolah pada SMK binaannya.

   - Perlunya membentuk Tim Penjaminan Mutu Internal, di tingkat satuan Pendidikan /SMK, dengan tugas:
     1) Memetakan mutu pendidikan disatuan pendidikannya melalui APM dan menghasilkan rapor mutu;
     2) Dari capaian rapor mutu agar membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam rencana kerja sekolah;
     3) Melaksanakan pemenuhan mutu dalam pengelolaan satuan pendidikan dan proses pembelajaran pendidikan vokasi;
     4) Melaksanakan monev proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan; dan
     5) Menyusun strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monev (rapor mutu)

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan antara lain :

a. Koordinasi internal untuk memantau pencapaian IKK secara reguler,
b. Koordinasi yang baik antara Pusat dan Daerah serta seluruh *stakeholder* yang terlibat
c. Perlu adanya perencanaan kegiatan yang dapat dilaksanakan sebagai pemanfaatan efisisensi anggaran yang mungkin terjadi.
d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program secara berkala.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala BBPPMPV Pertanian
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, M.P.

Jabatan : Kepala BBPPMPV Pertanian

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cianjur,05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi	**Kepala BBPPMPV Pertanian**
Wikan Sakarinto, Ph.D.	**Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, M.P.**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	[IKK 1.1] Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	640
		[IKK 1.2] Jumlah Kepala Sekolah Yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis industri	330
		[IKK 1.3] Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan Teaching Factory	189
2	[SK 2] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Rata-rata Predikat Sakip Satker minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 51.411.043.000
2	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp. 25.482.200.000
		TOTAL	**Rp. 76.893.243.000**

Cianjur,05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Wikan Sakarinto, Ph.D.

Kepala BBPPMPV Pertanian

Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, M.P.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala BBPPMPV Pertanian
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Raden Ruli Basuni

Jabatan : Kepala BBPPMPV Pertanian

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cianjur,13 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi	**Kepala BBPPMPV Pertanian**
Wikan Sakarinto	**Raden Ruli Basuni**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	[IKK 1.1] Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	640
		[IKK 1.2] Jumlah Kepala Sekolah Yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis industri	330
		[IKK 1.3] Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan Teaching Factory	189
2	[SK 2] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Rata-rata Predikat Sakip Satker minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 42.848.635.000
2	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp. 20.894.752.000
		TOTAL	**Rp. 63.743.387.000**

Cianjur,13 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Wikan Sakarinto

Kepala BBPPMPV Pertanian

Raden Ruli Basuni

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN
Tahun 2021

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	[IKK 1.1] Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	orang	640	**TW1 :** 0 **TW2 :** 290 **TW3 :** 640 **TW4 :** 640	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0 **TW3 :** 197 **TW4 :** 1348	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Persiapan dan penyusunan rancangan program yang terkait pada IKK ini, yaitu Guru Vokasi yangmendapatkan peningkatan kompetensi bidang Kurikulum dan Peningkatan kompetensi Guru Penggerak. **Kendala / Permasalahan :** Menunggu Pedoman Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kurikulum, Guru Penggerak dan Instruktur. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2. Menyiapkan data Guru calon peserta Diklat. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Tahap Persiapan yaitu rapat-rapat internal, pendaftaran dan seleksi calon peserta, dilanjutkan pemanggilan Peserta untuk memulai tahap Pelaksanaan Peningkatan Komptensi Guru Penggerak Vokasi Secara Daring yang dilaksanakan dalam 3 angkatan (menyesuaikan dengan prokes dan kondisi lainnya), yaitu: tahap 1: tanggal 12 s.d. 21 Juli; tahap 2: 19 s.d. 30 Agustus; tahap 3: tanggal 20 s.d. 30 Oktober 2021. **Kendala / Permasalahan :** Selama triwulan 2 kegiatan belum terlaksana, karena menunggu Pedoman Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi ini diterbitkan Ditjen Vokasi, namun tahap persiapan internal tetap berjalan. Target sebesar 290 Guru terdiri dari Diklat untuk Guru (250 orang) dan Dosen (40 orang), namun telah terjadi rencana implementasi kebijakan refocusing anggaran, dan Diklat bagi Dosen ini merupakan kegiatan yang diperkirakan akan dihapuskan. Kegiatan Diklat Guru Penggerak telah dimulai pada bulan Juli 2021. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Menyusun perubahan jadwal kegiatan tahun 2021 2. Segera melaksanakan persiapan pelaksanaan tahap Daring (angkatan 1) dan pendaftaran calon peserta tahap 2. 3. Penjajakan IDUKA tempat magang peserta. 4. penyusunan kembali strategi Diklat yang sesuai dengan kebijakan terkait Pandemi. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Selama Triwulan III telah dilaksanakan Rakor Persiapan Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru, Perencanaan Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru serta IHT Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru. Ketiga Kegiatan ini merupakan pendukung atau tahap perencanaan dan persiapan dari kegiatan inti yaitu pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru, sehingga belum terlihat capaian outputnya. Disamping itu, telah dilaksanakan pula Peningkatan Kompetensi Guru Penggerak Vokasi secara Daring bagi angkatan 1 yang dikiuti secara utuh oleh 65 peserta. Selanjutnya akan belangsung kegiatan yang sama bagi tahap 2 dan 3. **Kendala / Permasalahan :** 1. Beberapa peserta tidak dapat melanjutkan tahap berikutnya, karena beberapa alasan, diantaranya karena terindikasi positif covid-19, dan mengikuti seleksi PPPK. Hal ini menyebabkan target output tidak tercapai 100%. 2. Kegiatan Diklat Peningkatan Kompetensi Guru Penggerak Vokasi berdurasi cukup panjang (2 bulan), hal ini berpengaruh pada pelaporan capaian outputnya yang baru dapat dilaporkan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. 3. Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru hingga bulan September masih pada tahap perencanaan pada 37% SMK sasaran. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Peningkatan Kompetensi Guru Penggerak Vokasi tetap dilaksanakan dalam 3 angkatan. 2. Melaksanakan kegiatan baru yaitu Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru sebagaimana rencana yang telah disusun pasca refocusing. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Pada Triwulan 4, BBPPMPV Pertanian menyelesaikan Peningkatan Kompetensi Guru Penggerak hingga seluruh peserta menyelesaikan tahap Uji Kompetensi, dan sebanyak 215 orang dinyatakan kompeten berstandar industri. Kegiatan pendukung IKK 1.1 yang ke-dua yaitu Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru, pada 91 SMK PK. program ini dilaksanakan dalam 3 tahap pendampingan oleh Widyaiswara (Pendampingan IHT, Implementasi, Asesmen dan Penjaminan Mutu. Sasaran Pendampingan yaitu 1133 orang (Komite Pembelajaran) yang mendapatkan pembimbingan langsung dari Widyaiswara di tahap IHT. selanjutnya, Komite Pembelajaran ini melanjutkan pengimbasan kepada seluruh PTK di sekolahnya dengan tetap didampingi oleh Widyaiswara. **Kendala / Permasalahan :** Terdapat beberapa sekolah yang belum terdampingi hingga tahap akhir karena kendala keterbatasan waktu dan jarak. 1 SMK belum mendapatkan pendampingan IHT, 4 SMK belum mendapatkan pendampingan pelaksanaan dan 10 SMK belum mendapatkan pendampingan Asesmen, karena kendala Peraturan/kebijakan pemerintah daerah tentang PPKM dan perjalanan menuju lokasi yang membutuhkan waktu yang cukup lama, tidak memungkinkan untuk dilaksanakan pada akhir bulan Desember. **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan pemantauan secara daring pada SMK yang belum mendapatkan pendampingan hingga tahap asesmen.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

2	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	[IKK 1.2] Jumlah Kepala Sekolah Yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis industri	orang	330	**TW1 :** 0 **TW2 :** 130 **TW3 :** 330 **TW4 :** 330	**TW1 :** 0 **TW2 :** 128 **TW3 :** 272 **TW4 :** 558	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Pada Triwulan I dilaksanakan Persiapan dan Penyusunan Rancangan Program kegiatan Peningkatan Kompetensi Kepala danPengawas Sekolah serta Tenaga Kependidikan, yang pelaksanaannya dijadwalakn pada triwulan II. **Kendala / Permasalahan :** Menunggu Pedoman Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah, Pengawas dan Tenaga Kependidikan Vokasi. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Berkoordinasi dengan DIrektorat Jenderal Pendidikan Vokasi, 2. Melakukan pengolahan data calon peserta. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** Tahap persiapan dan pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan (Teknisi/Laboran) Vokasi Bidang Pertanian. Capaian output yaitu 128 orang dari target 130 orang atau tercapai 98,46%. Menjalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi untuk pelaksanaan diklat PNBP. **Kendala / Permasalahan :** Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kompetensi bagi Kepala dan Pengawas Sekolah masih menunggu penetapan Pedoman dan sasaran kegiatan peningkatan kompetensi. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Berkoordinasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi dan BBPPMPV lainnya untuk adanya keselarasan informasi pendukung pelaksanaan Diklat Kepala dan Pengawas Sekolah. 2. Melakukan berbagai persiapan teknis yang terkait dengan Diklat Tenaga Kependidikan secara umum (yang didanai APBN maupun PNBP) **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Pada awal Triwulan III telah dilakukan revisi anggaran dan kegiatan (kebijakan refocusing anggaran), sehingga pada IKK ini terdapat penghapusan dan penyusunan rencana kegiatan baru. Kegiatan yang dihapuskan yaitu Peningkatan Kompetensi Kepala, Pengawas Sekolah dan Instruktur, digantikan dengan Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru. Sepanjang triwulan ini telah dilaksanakan Perencanaan Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru yang merupakan pendukung atau tahap persiapan dari kegiatan inti yaitu pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru, sehingga belum terlihat capaian outputnya. Kinerja tambahan yang dapat dilaporkan yaitu Diklat Calon Kepala dan Pengawas Sekolah (PNBP) dan Seleksi Substansi Kepala dan Pengawas Sekolah (PNBP). Pada TW III ini telah terlaksana Diklat PNBP ini bagi 144 orang calon Kepala dan Pengawas Sekolah. **Kendala / Permasalahan :** Sepanjang triwulan ini belum terlaksana kegiatan inti Pendampingan Pembelajaran Paradigma Baru (terjadwal Oktober s.d. November), sehingga belum terlihat capaian outputnya. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal, sehingga diharapkan tercapai sesuai target. 2. Melaksanakan Diklat Kepala dan Pengawas Sekolah (PNBP) sesuai jadwal. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Penyelesaian Diklat Calon Kepala dan Pengawas Sekolah (PNBP) yang merupakan program kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.Hingg akhir tahun anggaran 2021, seluruh kegiatan telah tuntas dilaksanakan. Capaian pada IKK ini melampaui target yang telah ditetapkan, karena adanya penambahan peserta diklat PNBP. **Kendala / Permasalahan :** 1. Adanya kebijakan refocusing anggaran pada akhir semester I yang menghapuskan 2 kegiatan, dan digantikan dengan kegiatan baru yang memerlukan waktu cukup untuk persiapan kemballi. 2. Persiapan untuk melaksanakan Kegiatan Kerjasama dengan Pemerintah daerah (PNBP) memerlukan waktu cukup lama, sehingga terealisasi pada semester 2 dan kegiatan baru selesai di triwulan 4. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Melaksanakan seluruh kebijakan yang berlaku, dan segera mengimplementasikan kegiatan sesuai hasil refocusing. 2. Mengimplementasikan kegiatan PNBP segera setelah tahap persiapan kerjasama selesai.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

3	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	[IKK 1.3] Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan Teaching Factory	sekolah	189	**TW1 :** 0 **TW2 :** 102 **TW3 :** 102 **TW4 :** 189	**TW1 :** 0 **TW2 :** 70 **TW3 :** 175 **TW4 :** 242	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Penjaminan Mutu secara online sudah terlaksana, persiapan tahap verifikasi data ke lapangan (SMK) sebanyak 102 lembaga (SMK). 2. Pelaksanaan Rakor dengan DUDIKA, SMK dan LKP/Kursus serta penyusunan pedoman pengembangan produk kreatif **Kendala / Permasalahan :** Pengumpulan data dan informasi terkait DUDIKA dan LKP/ Kursus memerlukan waktu yang cukup lama. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Berkoordinasi dengan eselon I dan unit leinnya untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait LKP/ Kursus bidang Pertanian. 2, menyiapkan pelaksanaan pengembangan teaching factory dan melanjutkan pengembangan teaching factory dan produk kreatif. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Pelaksanaan Verifikasi data pemetaan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi (on site 44 lokasi), 2. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Link and Match BBPPMPV dengan DUDI (26 DUDI) dan Lembaga Kursus. **Kendala / Permasalahan :** Verifikasi data pemetaan mutu ke Satuan Pendidikan serta Rakor BBPPMPV bersama Lembaga Kursus belum dapat dilanjutkan karena adanya kebijakan PPKM. **Strategi / Tindak Lanjut :** Menyusun strategi alternatif melalui moda daring dan penjadwalan ulang untuk pelaksanaan Verifikasi data pemetaan mutu ke Satuan Pendidikan serta Rakor BBPPMPV bersama Lembaga Kursus. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Selama Triwulan III telah dilaksanakan Pemetaan Mutu satuan Pendidikan Vokasi, secara moda daring bagi 90 SMK Pertanian. Pada perkembangan revisi anggaran (refocusing), terdapat penambahan kegiatan, terkait APM SMK 2.1., terdiri dari: 1). Bimtek APM 2.1. Pendidikan Vokasi bagi petugas Sosialisasi dan Verivikasi, 2). Sosialisasi Pengisian APM 2.1. bagi 6 Dinas Pendidikan Propinsi serta Verifikasi APM 2.1 pada 10 SMK di Provinsi Banten. Selain kegiatan Penjaminan Mutu, telah dilaksanakan pula berbagai kegiatan Link and Match, yaitu Penjaringan, Verifikasi, Validasi Data Vokasi Bidang Pertanian ke DInas Pendidikan Provinsi dan melanjutkan Seleksi hingga Penetapan Produk Kreatif dan Pendampingan pada 15 lembaga/SMK yang memenuhi nominasi. **Kendala / Permasalahan :** Perlu adanya verifikasi ke tingkat satuan Pendidikan untuk memastikan pengisian instrumen sudah benar dan memberikan peta rapor mutu yang valid. Pada tahun 2021, jumlah sampel sekolah yang diverifikasi, belum mewakili populasi. Pada instrumen APM SMK 2.1., Aplikasi belum dapat disosialisasikn dengan baik di daerah zona Papua dan Papua Barat, kemungkinan disebabkan oleh jaringan internet yang belum menyentuh SMK sasaran. Verifikasi langsung ke satuan pendidikan juga belum mewakili jumlah sampel dari populasi SMK yang ada di 6 provinsi **Strategi / Tindak Lanjut :** Menyimpulkan hasil Pemetaan mutu (hasil daring dan luring) baik instrumen yang disusun Balai maupun APM SMK 2.1., dan merekomendasikan untuk melanjutkan tahap Verifikasi pada tahun anggaran berikutnya, dengan sampel verifikasi unit sekolah yang lebih mewakili populasi. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Penyelesaian dari berbagai kegiatan: 1. Pengembangan Teaching Factory, yaitu Workshop, Pelaksanaan hingga Monev Pengembangan teacing Factory (10 Lokasi). 2. Pendampingan serta monev Pengembangan Produk Kreatif 3. Penjaringan, Verifikasi dan Validasi Data Vokasi Bidang Pertanian 4. Festival Pendidikan Vokasi Pertanian Indonesia Hingga akhir TA. 2021, Target 189 lembaga telah tercapai sebesar 242 lembaga, terdiri dari SMK yang terpetakan mutunya (152 SMK), link and match BBPPMPV dengan DUDI (41 lembaga), link and match SMK/PT Vokasi dan lembaga kursus dengan DUDI (23 lembaga), Pengembangan TEFA (11 lembaga) dan Pengembangan produk kreatif (15 lembaga). **Kendala / Permasalahan :** 1. Belum seluruh sekolah target melakukan pengisian instrumen Pemetaan Mutu. 2. Terdapat beberapa SMK yang belum optimal melakukan pengisian instrumen. **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan verifikasi secara langsung ke SMK, untuk mendapatkan informasi yang lebih valid sebagai pelaksanaan tahap akhir dari pengisian APM SMK 2.1. dan Melaporkan kendala sistem APK SMK 2.1. pada Tim Pengembang.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

4	[SK 2.0] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Rata-rata Predikat Sakip Satker minimal BB	predikat	BB	**TW1 :** - **TW2 :** - **TW3 :** - **TW4 :** BB	**TW1 :** - **TW2 :** - **TW3 :** - **TW4 :** A	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan lembaga (internal) seperti: Penyusunan rancangan program, Koordinasi teknis UPT, Workshop Penyusunan Manajemen Risiko Program 2021, Bimtek Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Anggaran dan Persiapan Promosi Institusi dan Ekspo, Reviu SPI 1 serta Penyusunan laporan pelaksanaan program dan anggaran triwulan 1. **Kendala / Permasalahan :** Masih terdapat anggaran yang ter-blokir. Capaian output belum terukur karena merupakan penilaian hingga akhir tahun anggaran. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Melaksanakan program sebagaimana rencana yang telah disusun 2. berkoordinasi dengan Ditjen Diksi **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Penyusunan laporan pelaksanaan program dan anggaran triwulan 2 / Semester 1. 2. Pelaporan data kinerja melalui aplikasi terintegrasi SPASIKITA. **Kendala / Permasalahan :** 1. Beberapa kegiatan perlu perubahan jadwal, 2. Masih terdapat anggaran yang ter-blokir. 3. Capaian output belum terukur karena merupakan penilaian hingga akhir tahun anggaran. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Melaksanakan program sebagaimana rencana yang telah disusun 2. Konsolidasi internal tim SAKIP dan RBI. 3. Berkoordinasi dengan Ditjen Diksi **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Dalam upaya implementasi SAKIP, telah disusun rencana program dan anggaran. Beberapa kegiatan yang terkait langsung dengan pemenuhan instrumen KKE SAKIP 2021 yaitu Penyusunan Rencana/Program TA. 2022, Penyusunan/ Reviu Renstra BBPPMPV Pertanian 2020-2024, Penyusunan Manajemen Risiko, Penyusunan LAKIP, Reviu SPI, Sosialisasi PK dan Pakta Integritas, serta Bimtek Peningkatan Kompetensi Pengelola Anggaran. Secara bertahap, kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal. Pada triwulan III telah dilaksanakan Penyelesaian Laporan kinerja Semester 1 (22 Juli 2021) dan Sosialisasi PK. Kegiatan koordinasi dengan Ditjen Diksi telah diikuti dalam rangka asistensi implementasi SAKIP (8 Juli 2021), yang menghasilkan rekomendasi untuk dilaksanakan sebagai persiapan penilaian SAKIP 2021. Instrumen telah dipenuhi dalam rangka penilaian SAKIP melalui aplikasi SPASIKITA. Kegiatan pendukung lainnya dilaksanakan oleh Tim SAKIP pada Triwulan III, yaitu Pengumpulan data kinerja pada setiap akhir bulan, melalui pengisian data kinerja (spreadsheet) sebelum dilaporkan kepada pimpinan lembaga serta rapat internal setiap akhir triwulan untuk mengukur capaian Perjanjian Kinerja (6 Oktober 2021). Hasil dari rapat Tim SAKIP ini digunakan sebagai bahan pelaporan kinerja, baik kepada pimpinan lembaga maupun melalui aplikasi SPASIKITA. **Kendala / Permasalahan :** 1. Reviu Renstra belum dapat dilakukan karena adanya pertimbangan menunggu revisi Renstra pada tingkat eselon I atau Kementerian, sehingga dijadwalkan pada triwulan III. Namun pada perkembangannya palaksanaan berbagai kegiatan yang tertunda karena PPKM menjadi terjadwal di Triwulan III, sehingga sesuai hasil penjadwalan ulang, maka Reviu Renstra akan dilaksanakan pada triwulan IV. 2. Belum dilakukan revisi Perjanjian Kinerja, menunggu koordinasi dengan Ditjen Pendidikan Vokasi dan Balai Besar lainnya. yang ter-blokir. 3. Capaian output IKK ini belum terukur karena merupakan penilaian hingga akhir tahun anggaran. **Strategi / Tindak Lanjut :** Segera menyusun perencanaan untuk melaksanakan reviu Renstra 2020 – 2024, berkoordinasi dengan Ditjen Diksi dan Balai Besar lainnya. **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Pada triwulan 4, telah dilakukan: 1. Reviu Rencana Strategis, untuk melihat keselarasan serta mengukur ketercapaian target yang telah ditetapkan. 2. Revisi atas Perjanjian Kinerja sesuai dengan perubahan anggaran/ DIPA, 3. Pengelolaan data kinerja untuk mengukur Kinerja triwulanan dan akhir tahun anggaran. 4. Penyusunan laporan kinerja yang dilakukan berdasarkan data yang terkonfirmasi serta melalui reviu oleh tim pereviu (SPI dan unsur lainnya), **Kendala / Permasalahan :** Pengumpulan data capaian kinerja belum secara teratur terkompilasi setiap akhir bulan, sedangkan pelaporan pada aplikasi SPASIKITA dilakukan setiap bulan. **Strategi / Tindak Lanjut :** Melaksanakan pengumpulan data capaian kinerja secara online (spreadsheet) setiap akhir bulan dan melakukan rapat internal tim SAKIP setiap akhir triwulan untuk membahas pemutakhiran data capaian kinerja.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

4	[SK 2.0] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93.5	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0 **TW3 :** 0 **TW4 :** 93.5	**TW1 :** 0 **TW2 :** 0 **TW3 :** - **TW4 :** 93.78	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Melaksanakan kegiatan yang terjadwal pada triwulan I 2. Menyusun laporan pelaksanaan program dan anggaran triwulan 1. **Kendala / Permasalahan :** 1. Beberapa kegiatan perlu dijadwal ulang, karena belum terlaksana sesuai jadwal. 2. Masih terdapat anggaran (belanja modal) yang ter-blokir. 3. Capaian IKK ini belum terukur karena merupakan penilaian hingga akhir tahun anggaran. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Menyusun kembali jadwal kegiatan, dan melaksanakan program sebagaimana rencana yang telah disusun. 2. Menyiapkan bahan revisi DIPA/ POK yang diperlukan. 3. Berkoordinasi dengan Ditjen Diksi. **TW2 :** **Progress / Kegiatan :** 1. Melaksanakan kegiatan yang terjadwal pada triwulan II. 2. Menyusun laporan pelaksanaan program dan anggaran triwulan II. **Kendala / Permasalahan :** 1. Beberapa kegiatan perlu dijadwal ulang, karena belum terlaksana sesuai jadwal. 2. Adanya perkembangan kondisi Pandemi Covid-19 memerlukan penyesuaian pada alokasi anggaran. 3. Masih terdapat anggaran (belanja modal) yang ter-blokir. 4. Capaian IKK ini belum terukur karena merupakan penilaian hingga akhir tahun anggaran. **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Menyusun kembali jadwal kegiatan, dan melaksanakan program sebagaimana rencana yang telah disusun. 2. Menyiapkan bahan revisi DIPA/ POK yang diperlukan. 3. Berkoordinasi dengan Ditjen Diksi untuk proses pembukaan blokir. **TW3 :** **Progress / Kegiatan :** Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dilakukan dengan mengimplementasikan pengelolaan anggaran sesuai dengan indicator EKA dan IKPA. Disamping itu, dilakukan pula penyesuaian terhadap jadwal kegiatan jika terdapat kendala. Beberapa hal yang menyebabkan perubahan pada jadwal kegiatan, diantaranya adalah adanya kebijakan refocusing anggaran dan masa PPKM darurat. Selama triwulan III, terjadi beberapa kali perubahan pada DIPA. 1) DIPA revisi 5 (19 Juli 2021), pembukaan tanda blokir pada salah satu komponen belanja modal. 2) DIPA revisi 6 (26 Juli 2021), pengurangan pagu pada program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (KRO 2 Pelatihan Bidang Pendidikan) dan setiap Rincian Outputnya, penghapusan KRO 4 Layanan Prasarana Internal dan penghapusan KRO Layanan Sarana Internal (RO Kendaraan Bermotor). 3) DIPA revisi 7 (4 Agustus 2021), terdapat pengurangan pagu pada KRO Layanan Perkantoran (RO Gaji dan Tunjangan), Perubahan pada tingkat komponen dan Sub Komponen dari KRO 2 (Pelatihan Bidang Pendidikan) **Kendala / Permasalahan :** 1. Proses refocusing anggaran membutuhkan waktu dan koordinasi baik internal maupun eksternal, sehingga beberapa kegiatan tertunda dan menunggu selesainya proses ini. 2. Capaian IKK ini belum terukur karena merupakan penilaian hingga akhir tahun anggaran. **Strategi / Tindak Lanjut :** Merevisi jadwal kegiatan, menyesuaikan dengan rencana yang baru (hasil refocusing anggaran). **TW4 :** **Progress / Kegiatan :** Triwulan 4 merupakan tahap penyelesaian seluruh kegiatan sebagaimana dijelaskan pada IKK 1.1, 1.2., 1.3. dan 2.1. Sehingga, nilai kinerja anggaran semakin terukur sesuai realisasi. Selain itu, pemantauan terhadap penggunaan anggaran dan evaluasi terhadap keterlaksanaan seluruh program terus dilakukan, untuk merumuskan pemanfaatan kembali atas sisa anggaran yang ada, sehingga mencapai optimal atau bahkan efisien. Pemanfaatan sisa anggaran dialokasikan pada Bantuan bagi SMK Pertanian yang terdampak bencana alam dan Festival Pendidikan Vokasi Indonesia. Namun karena keterbatasan waktu, kegiatan tambahan yang dapat direalisasikan yaitu Festival Pendidikan Vokasi. **Kendala / Permasalahan :** 1. Kegiatan lebih banyak terjadwal pada semester 2, sebagai akibat dari penjadwalan ulang karena periode PPKM di Semester 1. Hal ini berdampak pada pengelolaan sumber daya (SDM, Sarana prasarana, dan anggaran) yang memerlukan penataan lebih akurat. 2. Adanya revisi anggaran setelah pemutakhiran data RPD sehingga berpengaruh terhadap nilai kesesuaian terhadap halaman 3 DIPA . **Strategi / Tindak Lanjut :** 1. Melaksanakan kegiatan dengan memanfaatkan sumber daya (SDM, Sarana prasarana, dan anggaran) lebih cermat, sehingga seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuannya. 2. Melakukan pemantauan pemutakhiran RPD.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	**Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi**	**102**	**Lembaga**	0	44	134	148	**Rp. 1.080.560.000**
2	[051] Pembinaan dalam rangka Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi			0	44	134	148	Rp. 1.080.560.000
3	**Guru Vokasi yang mendapatkan Pelatihan Kurikulum**	**250**	**Orang**	0	0	296	296	**Rp. 2.977.897.000**
4	[051] Pelatihan Calon Pelatih dan Narasumber Kurikulum			0	0	50	50	Rp. 646.531.000
5	[053] Pelatihan Guru Sasaran			0	0	264	296	Rp. 2.331.366.000
6	**PTK Vokasi yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang kejuruan**	**720**	**Orang**	0	128	522	1542	**Rp. 14.509.773.000**
7	[055] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan Vokasi			0	128	384	957	Rp. 6.335.251.000
8	[056] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi Penggerak			0	0	138	585	Rp. 8.174.522.000
9	**Guru dan Dosen Vokasi yang Mendapatkan Pelatihan Kompetensi Berbasis Kerjasama Industri**	**208**	**Orang**	56	95	127	194	**Rp. 2.326.522.000**
10	[051] Link and Match BBPPMPV dengan DUDI			26	65	75	109	Rp. 658.993.000
11	[052] Link and Match SMK/PT Vokasi dan Lembaga Kursus dengan DUDI			0	23	23	23	Rp. 243.620.000
12	[053] Pengembangan Teaching Factory			0	0	0	47	Rp. 592.250.000
13	[054] Pengembangan Produk Kreatif			0	0	5	15	Rp. 831.659.000
14	**Gaji dan Tunjangan**	**1**	**Layanan**	0.249	0.498	0.747	1	**Rp. 27.606.362.000**
15	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 27.606.362.000
16	**Operasional dan Pemeliharaan Kantor**	**1**	**Layanan**	0.249	0.498	0.747	1	**Rp. 11.880.728.000**
17	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 11.880.728.000
18	**Dukungan Manajemen Satker**	**1**	**Layanan**	0.249	0.498	0.747	1	**Rp. 2.276.197.000**
19	[051] Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran			3	6	9	12	Rp. 529.420.000
20	[052] Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan			3	6	9	12	Rp. 75.205.000
21	[053] Pengelolaan Data dan Informasi			3	6	9	12	Rp. 250.300.000
22	[058] Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai			3	6	9	12	Rp. 948.185.000
23	[059] Pelayanan Umum			3	6	9	12	Rp. 473.087.000
24	**Alat Pengolah Data dan Komunikasi**	**1**	**Unit**	0	0	0	1	**Rp. 85.348.000**
25	[051] Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi			0	0	0	4	Rp. 85.348.000
26	**Peralatan Fasilitas Perkantoran**	**1**	**Unit**	0	0	0	1	**Rp. 1.000.000.000**
27	[051] Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran			0	0	0	7	Rp. 1.000.000.000
							TOTAL JUMLAH PAGU	**Rp. 63.743.387.000**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Cianjur,20 Januari 2022

Kepala BBPPMPV Pertanian



Raden Ruli Basuni

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Lampiran 4

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KINERJA BBPPMPV PERTANIAN

TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu laporan kinerja BBPPMPV Pertanian untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen BBPPMPV Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Cianjur, Januari 2022

KETUA TIM PEREVIU

SUPRIYADI, STP. M.Si

NIP. 196910031990011001